



Katalog BPS : 5501.

STATISTIK INDUSTRI KARET REMAH

Statistics of Crumb Rubber Industry

2007

<http://www.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

**STATISTIK
INDUSTRI KARET REMAH**
Statistics of Crumb Rubber Industry

2007

<http://www.bps.go.id>

STATISTIK INDUSTRI KARET REMAH

Statistics of Crumb Rubber Industry

2007

ISSN. 0215 – 0344

No. Publikasi / Publication Number : 05140.....

Katalog BPS / BPS Catalogue : 5501.

Ukuran Buku / Book Size : 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages : xxxv + 115 Halaman/pages

Naskah / Manuscript :

Subdirektorat Statistik Tanaman Perkebunan

Subdirectorate of Estate Crops and Forestry Statistics

Gambar Kulit / Cover Design :

Subdirektorat Publikasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by :

.....

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi STATISTIK INDUSTRI KARET REMAH terdiri dari statistik industri karet remah, rumah asap, dan remilling, baik yang dihasilkan oleh perusahaan perkebunan maupun bukan perkebunan. Data yang disajikan dalam publikasi ini dirinci menurut provinsi dan semester meliputi pengadaan, pemakaian, dan stok bahan baku karet serta produksi, penjualan, cara pemasaran, dan stok produksi.

Diharapkan publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengambil kebijakan instansi Pemerintah dan swasta, peneliti, mahasiswa, serta pengguna data lainnya.

Kami sampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam persiapan publikasi ini. Kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Jakarta, Nopember 2008
Kepala Badan Pusat Statistik

Dr. RUSMAN HERIAWAN

P R E F A C E

Publication of STATISTICS OF CRUMB RUBBER INDUSTRY consist of statistical data on crumb rubber, smoke house, and remilling industries which produced by establishments owned by estate as well as owned by non estate. This publication presentes data by both province and semester which cover procurement, consumption, and stock of raw material as well as production, sale, marketing system and final stock of production.

Hopefully this publication will be useful for the decision makers in government and private institutions, researches, students, and other data consumers.

Many thanks and appreciation addressed to all parties who had been involved in the preparation of this publication. Comments and suggestions to improve this publication in the future are always welcome.

Jakarta, November 2008

BPS - STATISTICS INDONESIA

RUSMAN HERIAWAN
CHIEF STATISTICIAN

ISI - CONTENTS

Halaman – Page

Kata Pengantar – Preface	i – ii
Daftar Isi – Contents	iii – xiv
Konsep dan Definisi – Concepts and Definitions	xv – xviii
Ulasan Ringkas – Summary of Findings	xix – xxiv
Tabel-Tabel – Tables	xxv – xxxv
KARET REMAH – CRUMB RUBBER	1
1.1. Banyaknya Perusahaan Karet Remah dan Pekerja Menurut Provinsi Tahun 2007 ... <i>Number of Crumb Rubber Establishments and Workers by Province in 2007</i>	3
1.2. Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Menurut Provinsi Tahun 2007	4 – 5
<i>Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Raw Material of Crumb Rubber Establishments by Province in 2007</i>	
1.3. Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Menurut Provinsi untuk Semester I Tahun 2007	6 – 7
<i>Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Raw Material of Crumb Rubber Establishments by Province for The First Semester of 2007</i>	
1.4. Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Menurut Provinsi untuk Semester II Tahun 2007	8 – 9
<i>Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Raw Material of Crumb Rubber Establishments by Province for The Second Semester of 2007</i>	
1.5. Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Menurut Sumber dan Provinsi Tahun 2007	10
<i>Production and Purchase of Raw Material of Crumb Rubber Establishments by Source and Province in 2007</i>	
1.6. Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Menurut Sumber dan Provinsi untuk Semester I Tahun 2007	11
<i>Production and Purchase of Raw Material of Crumb Rubber Establishments by Source and Province for The First Semester of 2007</i>	
1.7. Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Menurut Sumber dan Provinsi untuk Semester II Tahun 2007	12
<i>Production and Purchase of Raw Material of Crumb Rubber Establishments by Source and Province for The Second Semester of 2007</i>	

1.8. Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Dari Rakyat Menurut Provinsi Tahun 2007	13
<i>Purchase of Raw Material of Crumb Rubber Establishments from Smallholder by Province in 2007</i>	
1.9. Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Dari Rakyat Menurut Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	14
<i>Purchase of Raw Material of Crumb Rubber Establishments from Smallholder by Province for The First Semester of 2007</i>	
1.10. Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Dari Rakyat Menurut Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	15
<i>Purchase of Raw Material of Crumb Rubber Establishments from Smallholder by Province for The Second Semester of 2007</i>	
1.11. Stok Awal Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007	16
<i>Beginning Stock of Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province in 2007</i>	
1.12. Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007	17
<i>Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province in 2007</i>	
1.13. Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007	18
<i>Sales of Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province in 2007</i>	
1.14. Stok Akhir Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007	19
<i>End Stock of Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province in 2007</i>	
1.15. Stok Awal Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	20
<i>Beginning Stock of Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	
1.16. Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	21
<i>Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	
1.17. Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	22
<i>Sales of Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	

1.18. Stok Akhir Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	23
<i>End Stock of Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	
1.19. Stok Awal Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	24
<i>Beginning Stock of Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	
1.20. Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	25
<i>Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	
1.21. Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	26
<i>Sales of Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	
1.22. Stok Akhir Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	27
<i>End Stock of Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	
1.23. Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007	28
<i>Sales of Production of Crumb Rubber Establishments to Overseas by Quality and Province in 2007</i>	
1.24. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007	29
<i>Value of Sales of Production of Crumb Rubber Establishments to Overseas by Quality and Province in 2007</i>	
1.25. Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007	30
<i>Sales of Production of Crumb Rubber Establishments in Domestic by Quality and Province in 2007</i>	
1.26. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007	31
<i>Value of Sales of Production of Crumb Rubber Establishments in Domestic by Quality and Province in 2007</i>	
1.27. Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	32
<i>Sales of Production of Crumb Rubber Establishments to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	

1.28. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	33
<i>Value of Sales of Production of Crumb Rubber Establishments to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	
1.29. Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	34
<i>Sales of Production of Crumb Rubber Establishments in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	
1.30. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	35
<i>Value of Sales of Production of Crumb Rubber Establishments in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	
1.31. Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	36
<i>Sales of Production of Crumb Rubber Establishments to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	
1.32. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	37
<i>Value of Sales of Production of Crumb Rubber Establishments to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	
1.33. Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	38
<i>Sales of Production of Crumb Rubber Establishments in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	
1.34. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	39
<i>Value of Sales of Production of Crumb Rubber Establishments in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	
RUMAH ASAP – SMOKE HOUSE	41
2.1. Banyaknya Perusahaan Rumah Asap dan Pekerja Menurut Provinsi Tahun 2007 ...	43
<i>Number of Smoke House Establishments and Workers by Province in 2007</i>	
2.2. Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Provinsi Tahun 2007	44 – 45
<i>Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Raw Material of Smoke House Establishments by Province in 2007</i>	

2.3.	Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Provinsi untuk Semester I Tahun 2007 <i>Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Raw Material of Smoke House Establishments by Province for The First Semester of 2007</i>	46 – 47
2.4.	Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Provinsi untuk Semester II Tahun 2007 <i>Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Raw Material of Smoke House Establishments by Province for The Second Semester of 2007</i>	48 – 49
2.5.	Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Sumber dan Provinsi Tahun 2007 <i>Production and Purchase of Raw Material of Smoke House Establishments by Source and Province in 2007</i>	50
2.6.	Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Sumber dan Provinsi untuk Semester I Tahun 2007 <i>Production and Purchase of Raw Material of Smoke House Establishments by Source and Province for The First Semester of 2007</i>	51
2.7.	Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Sumber dan Provinsi untuk Semester II Tahun 2007 <i>Production and Purchase of Raw Material of Smoke House Establishments by Source and Province for The Second Semester of 2007</i>	52
2.8.	Stok Awal Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007 <i>Beginning Stock of Production of Smoke House Establishments by Quality and Province in 2007</i>	53
2.9.	Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007 <i>Production of Smoke House Establishments by Quality and Province in 2007</i>	54
2.10.	Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007 <i>Sales of Production of Smoke House Establishments by Quality and Province in 2007</i>	55
2.11.	Stok Akhir Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007 <i>End Stock of Production of Smoke House Establishments by Quality and Province in 2007</i>	56
2.12.	Stok Awal Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007 <i>Beginning Stock of Production of Smoke House Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	57

2.13. Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	58
<i>Production of Smoke House Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	
2.14. Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	59
<i>Sales of Production of Smoke House Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	
2.15. Stok Akhir Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	60
<i>End Stock of Production of Smoke House Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	
2.16. Stok Awal Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	61
<i>Beginning Stock of Production of Smoke House Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	
2.17. Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	62
<i>Production of Smoke House Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	
2.18. Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	63
<i>Sales of Production of Smoke House Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	
2.19. Stok Akhir Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	64
<i>End Stock of Production of Smoke House Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	
2.20. Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007	65
<i>Sales of Production of Smoke House Establishments to Overseas by Quality and Province in 2007</i>	
2.21. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007	66
<i>Value of Sales of Production of Smoke House Establishments to Overseas by Quality and Province in 2007</i>	
2.22. Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007	67
<i>Sales of Production of Smoke House Establishments in Domestic by Quality and Province in 2007</i>	

2.23. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007	68
<i>Value of Sales of Production of Smoke House Establishments in Domestic by Quality and Province in 2007</i>	
2.24. Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	69
<i>Sales of Production of Smoke House Establishments to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	
2.25. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	70
<i>Value of Sales of Production of Smoke House Establishments to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	
2.26. Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	71
<i>Sales of Production of Smoke House Establishments in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	
2.27. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	72
<i>Value of Sales of Production of Smoke House Establishments in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	
2.28. Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	73
<i>Sales of Production of Smoke House Establishments to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	
2.29. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	74
<i>Value of Sales of Production of Smoke House Establishments to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	
2.30. Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	75
<i>Sales of Production of Smoke House Establishments in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	
2.31. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	76
<i>Value of Sales of Production of Smoke House Establishments in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	

REMILLING – REMILLING	77
3.1. Banyaknya Perusahaan Remilling dan Pekerja Menurut Provinsi Tahun 2007	79
<i>Number of Remilling Establishments and Workers by Province in 2007</i>	
3.2. Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku Perusahaan Remilling Menurut Provinsi Tahun 2007	80 – 81
<i>Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Raw Material of Remilling Establishments by Province in 2007</i>	
3.3. Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku Perusahaan Remilling Menurut Provinsi untuk Semester I Tahun 2007	82 – 83
<i>Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Raw Material of Remilling Establishments by Province for The First Semester of 2007</i>	
3.4. Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku Perusahaan Remilling Menurut Provinsi untuk Semester II Tahun 2007	84 – 85
<i>Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Raw Material of Remilling Establishments by Province for The Second Semester of 2007</i>	
3.5. Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Menurut Sumber dan Provinsi Tahun 2007	86
<i>Production and Purchase of Raw Material of Remilling Establishments by Source and Province in 2007</i>	
3.6. Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Menurut Sumber dan Provinsi untuk Semester I Tahun 2007	87
<i>Production and Purchase of Raw Material of Remilling Establishments by Source and Province for The First Semester of 2007</i>	
3.7. Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Menurut Sumber dan Provinsi untuk Semester II Tahun 2007	88
<i>Production and Purchase of Raw Material of Remilling Establishments by Source and Province for The Second Semester of 2007</i>	
3.8. Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Dari Rakyat Menurut Provinsi Tahun 2007	89
<i>Purchase of Raw Material of Remilling Establishments from Smallholder by Province in 2007</i>	
3.9. Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Dari Rakyat Menurut Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	90
<i>Purchase of Raw Material of Remilling Establishments from Smallholder by Province for The First Semester of 2007</i>	
3.10. Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Dari Rakyat Menurut Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	91
<i>Purchase of Raw Material of Remilling Establishments from Smallholder by Province for The Second Semester of 2007</i>	

3.11. Stok Awal Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007	92
<i>Beginning Stock of Production of Remilling Establishments by Quality and Province in 2007</i>	
3.12. Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007 ..	93
<i>Production of Remilling Establishments by Quality and Province in 2007</i>	
3.13. Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007	94
<i>Sales of Production of Remilling Establishments by Quality and Province in 2007</i>	
3.14. Stok Akhir Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007	95
<i>End Stock of Production of Remilling Establishments by Quality and Province in 2007</i>	
3.15. Stok Awal Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	96
<i>Beginning Stock of Production of Remilling Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	
3.16. Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	97
<i>Production of Remilling Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	
3.17. Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	98
<i>Sales of Production of Remilling Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	
3.18. Stok Akhir Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	99
<i>End Stock of Production of Remilling Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	
3.19. Stok Awal Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	100
<i>Beginning Stock of Production of Remilling Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	
3.20. Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	101
<i>Production of Remilling Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	

3.21. Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	102
<i>Sales of Production of Remilling Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	
3.22. Stok Akhir Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	103
<i>End Stock of Production of Remilling Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	
3.23. Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007	104
<i>Sales of Production of Remilling Establishments to Overseas by Quality and Province in 2007</i>	
3.24. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007	105
<i>Value of Sales of Production of Remilling Establishments to Overseas by Quality and Province in 2007</i>	
3.25. Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007	106
<i>Sales of Production of Remilling Establishments in Domestic by Quality and Province in 2007</i>	
3.26. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007	107
<i>Value of Sales of Production of Remilling Establishments in Domestic by Quality and Province in 2007</i>	
3.27. Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	108
<i>Sales of Production of Remilling Establishments to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	
3.28. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	109
<i>Value of Sales of Production of Remilling Establishments to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	
3.29. Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	110
<i>Sales of Production of Remilling Establishments in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	
3.30. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007	111
<i>Value of Sales of Production of Remilling Establishments in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2007</i>	

3.31. Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	112
<i>Sales of Production of Remilling Establishments to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	
3.32. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	113
<i>Value of Sales of Production of Remilling Establishments to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	
3.33. Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	114
<i>Sales of Production of Remilling Establishments in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	
3.34. Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007	115
<i>Value of Sales of Production of Remilling Establishments in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2007</i>	

KONSEP DAN DEFINISI

- **Usaha Industri Karet Remah** adalah suatu usaha industri pengolahan karet yang melakukan kegiatan mengubah bahan baku karet (lump, slab, scrap) menjadi karet remah dalam Standard Karet Indonesia (*Standard Indonesian Rubber*). Pabrik karet remah yang merupakan bagian dari perusahaan perkebunan maupun bukan, dimasukkan sebagai usaha industri karet remah.
- **Usaha Industri Rumah Asap** adalah suatu usaha industri pengasapan karet yang dilakukan dengan tujuan untuk mengawetkan karet dengan hasil RSS (*Ribbed Smoke Sheets*).
- **Usaha Industri Remilling** adalah suatu usaha industri pengolahan karet yang melakukan kegiatan mengubah bahan baku karet (lump, slab, scrap) menjadi lembaran-lembaran karet.
- Apabila sebuah industri pengolahan karet mempunyai lebih dari satu kegiatan pengolahan, maka industri tersebut digolongkan ke dalam setiap jenis kegiatan pengolahan yang dilakukan.

Contoh : PTP XII Cikumpay mempunyai 3 jenis kegiatan pengolahan yaitu karet remah, rumah asap, remilling. Meskipun produksi PTP XII Cikumpay yang terbesar adalah karet remah, PTP XII Cikumpay bukan hanya digolongkan sebagai industri karet remah, tetapi juga industri rumah asap, dan industri remilling.

- **Pekerja** adalah semua orang yang biasanya ikut bekerja pada perusahaan karet remah baik sebagai pekerja tetap maupun tidak tetap, termasuk pengusaha.
- **Produksi dan Pembelian Bahan Baku** adalah semua bahan baku karet (lump, slab, scrap) yang dikumpulkan oleh perusahaan, baik yang berasal dari perkebunan sendiri maupun hasil pembelian dari perkebunan lain dan rakyat.
- **Pengadaan** adalah semua bahan baku karet (lump, slab, scrap) yang merupakan penjumlahan dari banyaknya produksi dan pembelian bahan baku ditambah dengan stok awal.
- **Pemakaian** adalah semua bahan baku karet (lump, slab, scrap) yang digunakan atau dipakai dalam proses produksi untuk menghasilkan karet olahan (SIR, RSS, Creepe, dan lain-lain).

dimana :

Pemakaian = Pengadaan – Stok akhir, atau

Pemakaian = Stok awal + Produksi + Pembelian – Stok akhir.

- **Penjualan** adalah jumlah karet olahan yang dijual, baik dijual di dalam negeri maupun diekspor langsung oleh perusahaan.

<http://www.bps.go.id>

CONSEPTS AND DEFINITIONS

- **Crumb rubber factory** is a production unit which has an activity to change lump, slab, and scrap to be crumb rubber in Standard Indonesia Rubber (SIR). Crumb rubber factory which is belong to a plantation estate or not, is included in this data collection.
- **Smoke house factory** is a production unit which has an activity to smoke sheets to be Ribbed Smoke Sheets.
- **Remilling factory** is a production unit which has an activity to change lump, slab, and scrap to be creepes.
- If a rubber processing factory has more than one processing activities, the factory is classified to every tipes of processing activities done.
Example : PTP XII Cikumpay has three processing activities: crumb rubber, smoke house, and remilling. Eventhough the highest production of PTP XII Cikumpay is crumb rubber. PTP XII Cikumpay is not only classified as crumb rubber factory, but also smoke house and remilling factories.
- **Worker (person engaged)** is people who usually work for the factory as permanent or seasonal worker, including the owner.
- **Production and purchase of raw materials** is all rubber's raw materials (lump, slab, scrap) that are collected by establishments, not only come from own estate's production but also the materials purchased from other estates and smallholders.
- **Procurement** is total of production, purchase and previous stock of rubber's raw materials (lump, slab, scrap).
- **Usage** is all rubber's raw materials (lump, slab, scrap) which are used in production process to produce processed rubber (SIR, RSS, Crepe, etc).

where:

$Usage = Procurement - Final\ stock, or$

$Usage = Beginning\ stock + Production + Purchase - Final\ stock.$

- **Sale** is a total of processed rubber that is sold domestically or exported directly by estates.

<http://www.bps.go.id>

ULASAN RINGKAS

1. Pendahuluan

Salah satu kendala utama dalam pembangunan di Indonesia adalah kelangkaan devisa, karena itu salah satu kebijaksanaan yang diambil dalam mempertahankan momentum pembangunan adalah penggalakan ekspor khususnya ekspor non minyak dan gas bumi. Struktur ekspor yang terlalu bertumpu pada minyak dan gas bumi serta beberapa produk primer lainnya bukanlah sesuatu yang menggembirakan, karena peka terhadap gejolak yang terjadi di pasar internasional.

Karet merupakan salah satu ekspor non migas yang diharapkan dapat menyumbang devisa, sehingga patut mendapat perhatian. Untuk mengetahui gambaran yang tepat mengenai perkembangan komoditi karet, beberapa informasi makro yang mungkin dapat digunakan adalah hasil statistik industri karet remah. Data yang dicakup dalam publikasi ini merupakan keterangan dari tahun 2007, yang meliputi jumlah perusahaan karet remah, pekerja, pengadaan dan pemakaian bahan baku, produksi, penjualan, stok, dan ekspor karet remah. Selain data tentang perusahaan karet remah, juga disajikan data tentang perusahaan rumah asap dan remilling.

2. Karet Remah

a. Keadaan Pekerja dan Perusahaan

Perkembangan jumlah industri karet remah dan pekerjanya selama 5 tahun terakhir (2003 – 2007) menunjukkan perubahan yang berfluktuasi (lihat tabel A.1 dan gambar A.1). Jumlah industri karet remah pada tahun 2007 adalah 122 perusahaan dan jumlah pekerja pada perusahaan industri karet remah pada tahun 2007 adalah 37 069 perusahaan.

b. Sumber Bahan Baku

Ada tiga sumber pengadaan bahan baku perusahaan karet remah yaitu produksi perkebunan sendiri, pembelian dari perkebunan lain, dan juga pembelian dari perkebunan rakyat. Peranan perkebunan rakyat dalam memenuhi bahan baku industri karet remah selama tahun 2003 – 2007 berkisar antara 91,0 - 94,4 persen. Sumber bahan baku lainnya adalah berasal dari perkebunan sendiri (antara 4,6 - 5,7 persen) dan perkebunan lain sebesar 1,0 - 3,3 persen (lihat tabel A.2).

c. Produksi, Penjualan, dan Stok Produksi Karet Remah

Produksi karet remah meningkat, yaitu dari 1.608.166 ton pada tahun 2003 menjadi 2.412.834 ton di tahun 2007 (lihat Tabel A.3). Produksi karet remah terbesar adalah jenis SIR 20 yang selama tahun 2003 – 2007 berkisar antara 88,97 - 94,27 persen dari total produksi (lihat Tabel A.4). Penjualan produksi karet remah terus meningkat yaitu dari 1.608.642 ton di tahun 2003 menjadi 2.396.907 ton di tahun 2007.

d. Penjualan Produksi

Produksi karet remah dijual baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Tabel A.5 menunjukkan bahwa produk karet remah yang dijual di pasar internasional selama 5 tahun terakhir secara rata-rata adalah sebesar 94,0 persen dan hanya 6,0 persen dari total produksi yang dijual di dalam negeri. Dari data ini terlihat bahwa produk karet remah Indonesia telah mampu menembus pasar internasional. Diharapkan posisi ini dapat terus dipertahankan, tentu saja dengan terus menjaga, kalau mungkin meningkatkan kualitas produk yang ada.

3. Rumah Asap

Produksi perusahaan karet asap pada tahun 2007 sebesar 341.665 ton. Produksi perusahaan karet asap yang tertinggi adalah jenis RSS I yang mencapai 59,0 persen dari total produksi. Jumlah penjualan karet asap pada tahun 2007 sebesar 320.181 ton. Dari total penjualan tersebut 44,9 persennya dijual di dalam negeri (lihat Tabel A.6).

4. Remilling

Produksi perusahaan remilling pada tahun 2007 sebesar 186.759 ton. Produksi terbesar dari perusahaan remilling adalah Brown Creepe I yang jumlahnya sebesar 161.231 ton atau sekitar 86,3 persen dari total produksi. Penjualan produk perusahaan remilling selama tahun 2007 mencapai 170.090 ton. Dari total penjualan tersebut, hampir seluruhnya (99,9 persen) dijual di dalam negeri (lihat Tabel A.7).

<http://www.bps.go.id>

SUMMARY OF FINDINGS

1. Introduction

One of the policies that has been implemented to maintain the development momentum in Indonesia is to increase export, especially export of non-oil and natural gas. The export structure that heavily depends on oil, gas and several primary products obviously is not a good option because it is sensitive to fluctuations occurring in international market.

Rubber is one of the non-oil export commodities that is expected to contribute to foreign exchange and thus should be given a special attention. To evaluate the role of rubber in providing domestic and export market, some macro data that will contribute to this purpose is crumb rubber production statistics. This report presents data of crumb rubber industries in 2007. The data presented are number of establishments, workers, procurement and uses of raw material, production, sale, stock of production, and export. This publication also covers data of smoke house and remilling industries.

2. Crumb Rubber

a. Number of workers and establishments

The growth of number of crumb rubber industries and their workers in the last five years (2003 – 2007) fluctuated (see Table A.1 and figure A.1). Number of crumb rubber industries in 2007 was 122 and number of workers in crumb rubber industries in 2007 was 37,069 persons.

b. Source of raw material

There are three sources of raw material for crumb rubber industries, i.e: production of owned estates, purchase from other estates, and purchase from smallholding plantation. Contribution of smallholding plantation in supplying raw material for crumb rubber industry during 2003 – 2007 ranged between 88,97 - 94,27 percent, while contribution of owned estates ranged between 4.6 – 5.7 percent and other estates ranged between 1.0 – 3.3 percent (see Table A.2).

c. Production, sale, and stock of production

Production of crumb rubber was 2,412,834 tons in 2007 (see Table A.3). The highest production was SIR 20 which ranged between 88.97 – 94.27 percent from the whole production during the 2003 – 2007 period (see Table A.4). As a result, sale of crumb rubber also increased, from 1,607,642 tons in 2003 to 2,396,907 tons in 2007.

d. Sales of production

The product of crumb rubber industry were sold in domestic and international market. Table A.5 showed that 94.0 percent of the products was sold in international market, and only 6.0 percent of the products was sold in domestic market.

3. Smoke House

Production of smoke house industries was 341,665 tons in 2007. Type of smoked sheets mainly produced was RSS I. Its production was 59.0 percent of total production. Total sale of smoked sheets in 2007 was 320,181 tons, 44.9 percent out of it was sold in domestic market (see Table A.6).

4. Remilling

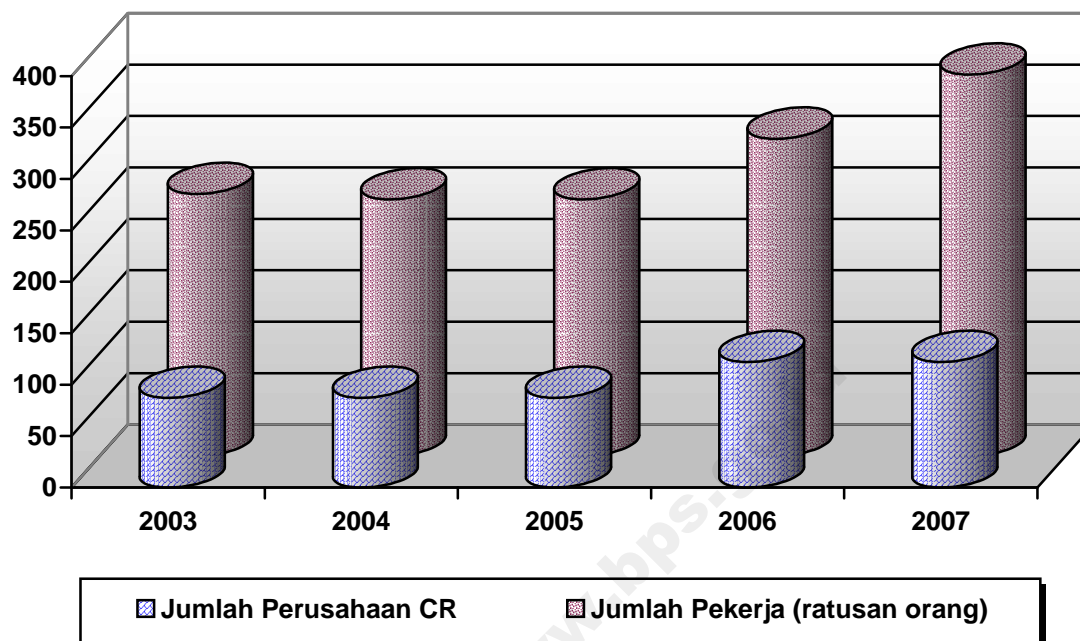
Production of remilling industries was 186,759 tons in 2007. Brown crepe I was the highest product of remilling establishments. The production of Brown Crepe I was 161,231 tons or around 86.3 percent of total production. Total sale of remilling products in 2007 was 170,090 tons, 99.8 percent of it was sold in domestic market (see Table A.7).

Tabel **Banyaknya Perusahaan Karet Remah dan Pekerja Tahun 2003 – 2007**
A.1
Table **Number of Crumb Rubber Establishments and Workers 2003 – 2007**

Tahun / Year	Banyaknya / Number of	
	Perusahaan / Establishments	Pekerja / Workers
(1)	(2)	(3)
2003	87	25 474
2004	87	24 946
2005	87	24 946
2006*	122	30 841
2007	122	37 069

*) Tidak termasuk propinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)
(Excluding NAD)

Gambar **Banyaknya Perusahaan Karet Remah dan Pekerja Tahun 2003 – 2007**
A.1
Figure **Number of Crumb Rubber Establishments and Workers 2003 – 2007**



Tabel

Table

A.2

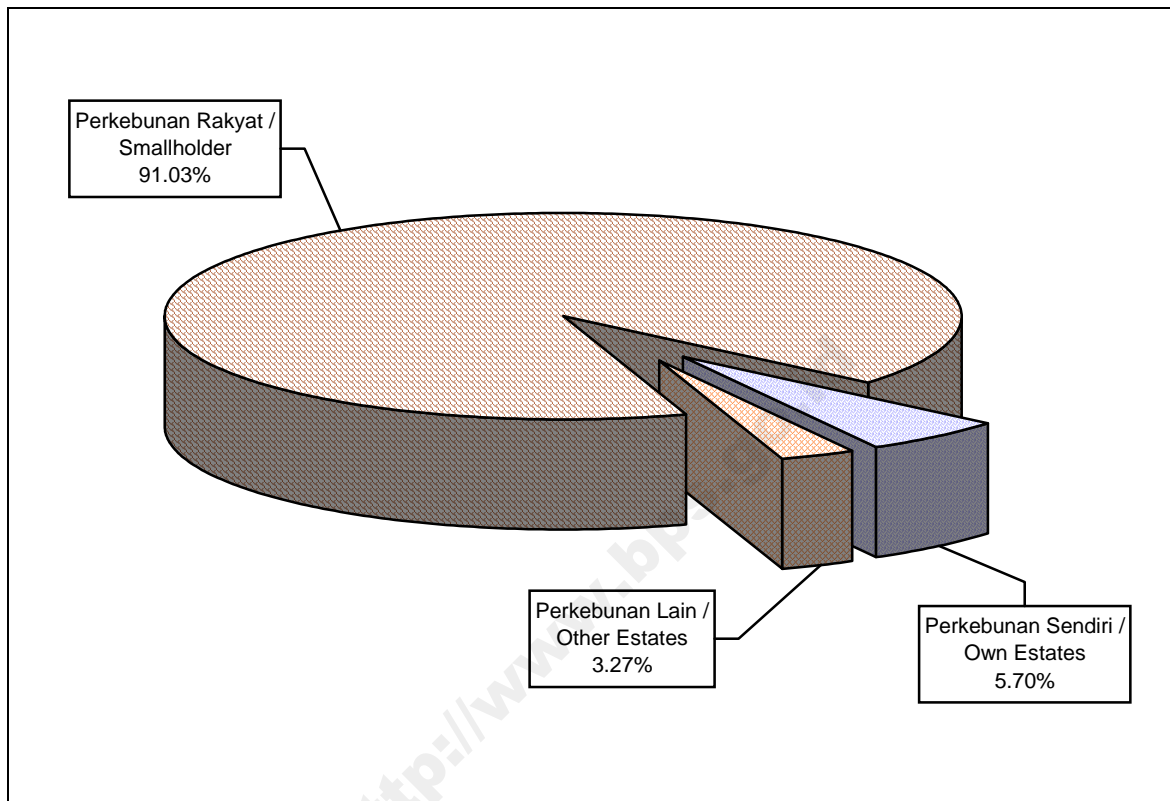
**Pengadaan Bahan Baku Perusahaan Karet Remah menurut Sumber Tahun
2003 – 2007**

***Procurement of Raw Material of Crumb Rubber Establishments by Source in
2003 – 2007***

(Ton / Tonnes)

Tahun / Year	Sumber Bahan Baku / <i>Source of Raw Material</i>						Jumlah / Total	
	Produksi Perkebunan Sendiri / <i>Owned Estate's Production</i>		Dibeli Dari / <i>Purchased From</i>					
			Perkebunan Lain / <i>Other Estates</i>		Perkebunan Rakyat / <i>Smallholder</i>			
	Banyaknya / <i>Quantity</i>	%	Banyaknya / <i>Quantity</i>	%	Banyaknya / <i>Quantity</i>	%	Banyaknya / <i>Quantity</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2003	131 641	4,9	30 031	1,1	2 526 646	94,0	2 688 318	100,0
2004	131 281	4,6	27 276	1,0	2 690 397	94,4	2 848 954	100,0
2005	131 454	4,7	28 653	1,0	2 608 511	94,3	2 768 618	100,0
2006	185 217	5,1	116 837	3,2	3 310 074	91,6	3 612 128	100,0
2007	212 442	5,7	122 049	3,3	3 394 496	91,0	3 728 986	100,00

Gambar **Pengadaan Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Menurut Sumber Tahun 2007**
A.2
Figure **Procurement of Raw Material of Crumb Rubber Establishments by Source in 2007**



Tabel

Table

A.3

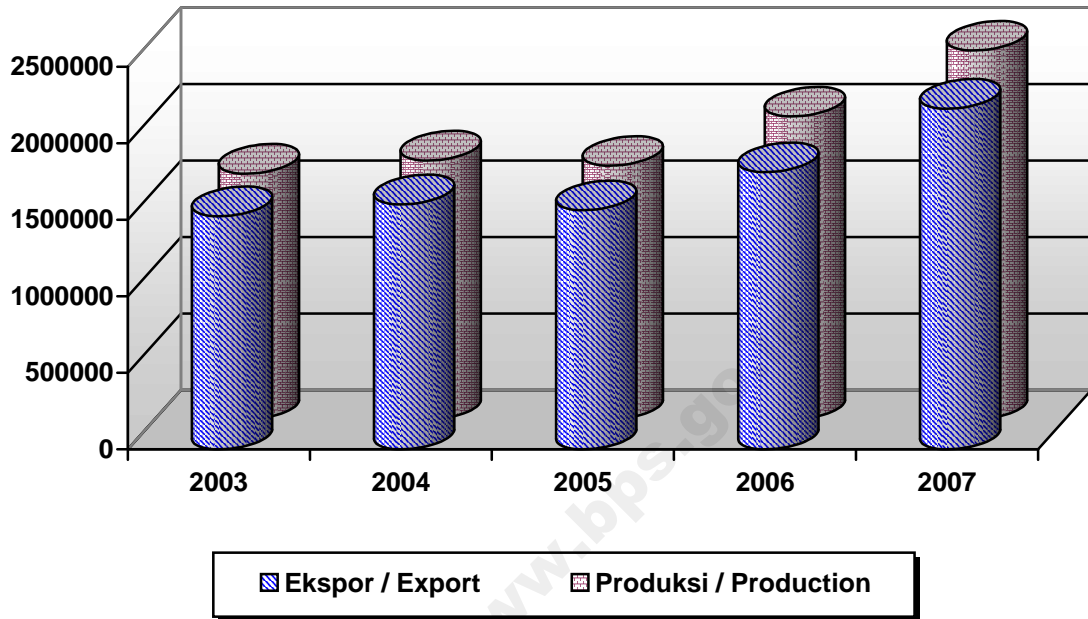
Banyaknya Produksi, Penjualan, dan Stok Produksi Perusahaan Karet Remah Tahun 2003 – 2007

Number of Production, Sales, and Stock of Production of Crumb Rubber Establishments in 2003 – 2007

(Ton / Tonnes)

Tahun / Year	Stok Awal Produksi / Stock of production at the beginning of the year	Produksi / Production	Penjualan / Sales			Stok Akhir / Stock at the end of the year
			Dalam Negeri/ Domestic	Ekspor/ Export	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2003	62 763	1 608 166	83 636	1 524 006	1 607 642	63 287
2004	63 287	1 693 805	91 674	1 600 858	1 692 532	64 560
2005	64 560	1 659 992	87 686	1 562 469	1 650 155	74 397
2006	74 392	1 981 749	137 525	1 811 513	1 949 038	107 103
2007	107 103	2 412 834	169 926	2 226 981	2 396 907	123 030

Gambar **Banyaknya Produksi dan Ekspor Produksi Perusahaan Karet Remah**
Tahun 2003 – 2007
A.3
Figure ***Number of Production, Sales, and Stock of Production of Crumb Rubber***
Establishments in 2003 – 2007



Tabel A.4 **Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas Tahun 2003 – 2007**
Table ***Production of Crumb Rubber Establishments by Quality in 2003 – 2007***

(Ton / Tonnes)

Tahun / Year	Produksi / Production						Jumlah / Total
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2003	16 869	20 812	2 849	19 305	32 316	1 516 015	1 608 166
2004	24 099	23 124	3 191	20 354	31 221	1 591 816	1 693 805
2005	29 388	21 966	3 018	19 888	31 812	1 553 920	1 659 992
2006	32 502	21 417	4 395	7 854	152 381	1 763 200	1 981 749
2007	40 355	32 113	5 430	9 704	173 828	2 151 404	2 412 834

Tabel

Table

A.5

Persentase Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Cara Pemasaran Tahun 2003 - 2007

Percentage of Sales of Production of Crumb Rubber Establishments by Market System in 2003 – 2007

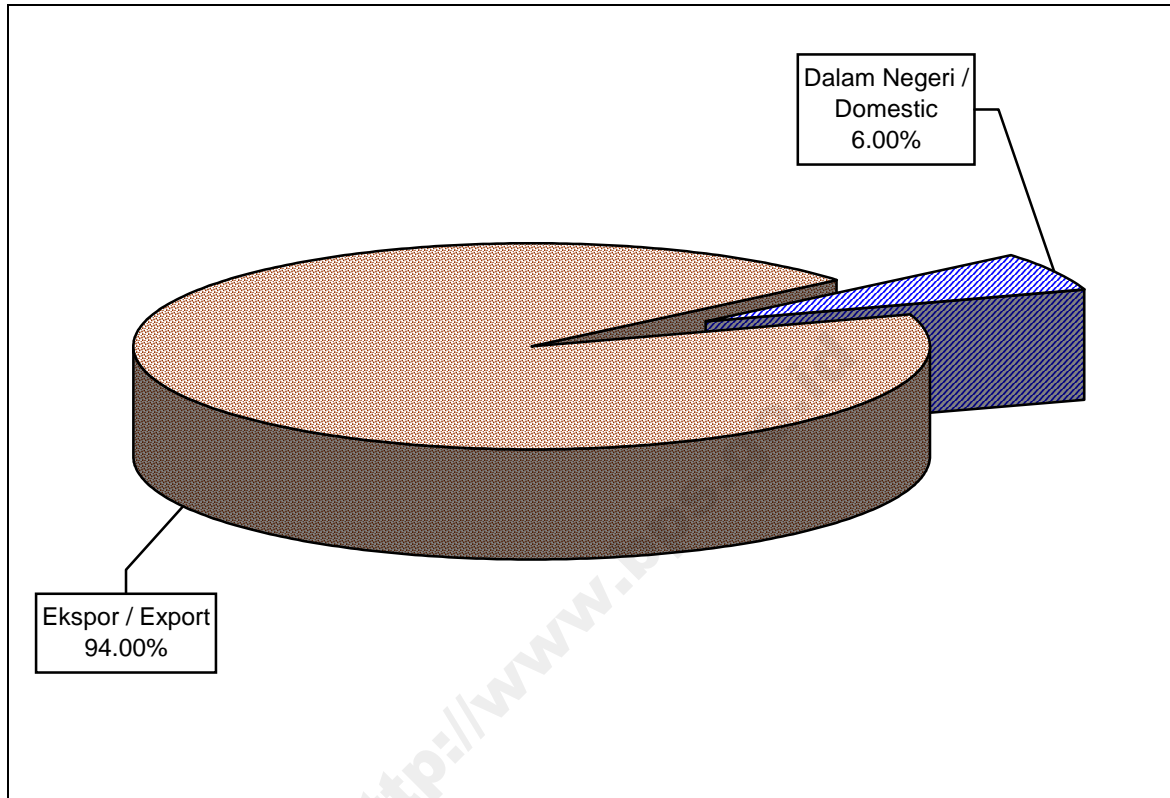
(Ton / Tonnes)

Tahun / Year	Dalam Negeri / Domestic	Ekspor / Export	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	5,2	94,8	100,00
2004	5,4	94,6	100,00
2005	5,3	94,7	100,00
2006	7,1	92,9	100,00
2007	7,1	92,9	100,00
Rata-rata	6,0	94,0	100,00

Gambar **Persentase Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Cara Pemasaran Tahun 2007**

_____ **A.4**

Figure **Percentage of Sales of Production of Crumb Rubber Establishments by Market System in 2007**



Tabel A.6 **Produksi dan Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Tahun 2007**
Table *Production and Sales of Production of Smoke House Establishments in 2007*

(Ton / Tonnes)

Jenis Produksi / <i>Type of Production</i>	Produksi / <i>Production</i>	Penjualan / <i>Sales</i>		
		Dalam Negeri / <i>Domestic</i>	Ekspor / <i>Export</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
RSS I	201 701	114 128	69 237	183 365
RSS II	4 304	3 362	551	3 913
RSS III	20 315	17 928	540	18 468
RSS IV	1 186	537	542	1 079
Cutting	8 834	7 917	114	8 031
Skimming	-	-	-	-
Others	105 325	-	105 325	105 325
Jumlah	341 667	143 872	176 309	320 181

Tabel A.7 Produksi dan Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Tahun 2007
Table Production and Sales of Production of Remilling Establishments in 2007

(Ton / Tonnes)

Jenis Produksi / Type of Production	Produksi / Production	Penjualan / Sales		
		Dalam Negeri / Domestic	Ekspor / Export	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Brown Creepe I	161 231	146 841	-	146 841
Brown Creepe II	476	433	-	433
Brown Creepe III	7 027	6 399	-	6 399
Brown Creepe IV	-	-	-	-
C o m p o	528	273	208	481
Others	17 497	15 936	-	15 936
Jumlah	186 759	169 882	208	170 090

PERUSAHAAN KARET REMAH
CRUMB RUBBER ESTABLISHMENT

<http://www.bps.go.id>

Tabel : 1.1 **Banyaknya Perusahaan Karet Remah dan Pekerja Menurut Provinsi Tahun 2007**

Table : 1.1 **Number of Crumb Rubber Establishments and Workers by Province in 2007**

Provinsi/ Province	Banyaknya / Number of	
	Perusahaan / Establishments	Pekerja / Workers
(1)	(2)	(3)
1. Sumatera Utara	18	8 048
2. Sumatera Barat	7	2 152
3. Riau	5	2 318
4. Jambi	6	2 496
5. Sumatera Selatan*	13	6 904
6. Lampung	6	4 715
7. Jawa Barat **	37	4 528
8. Banten	12	1 210
9. Kalimantan Barat	7	1 655
10. Kalimantan Tengah	3	1 181
11. Kalimantan Selatan	8	1 862
Jumlah - Total	122	37 069

*) Termasuk Bengkulu
(Including Bengkulu)

**) Termasuk DKI + Jawa Tengah + Jawa Timur
(Including DKI + Central Java + East Java)

Tabel
: 1.2
Table

**Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku
Perusahaan Karet Remah Menurut Provinsi Tahun 2007**

*Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Raw
Material of Crumb Rubber Establishments by Province in 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock			Produksi dan Pembelian / Production and Purchase		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	1 110	7 330	8 018	134 887	232 949	24 368
2. Sumatera Barat	710	36 936	1 031	14 752	275 437	80 435
3. Riau	406	3 502	44	50 756	109 909	5 840
4. Jambi	22 070	7 636	1 503	251 838	197 350	30 114
5. Sumatera Selatan	2	28 124	691	5 403	1 681 783	102 169
6. Lampung	22 122	412	-	17 229	21 804	-
7. Jawa Barat	851	-	547	35 165	-	29 247
8. Banten	61	-	-	726	-	-
9. Kalimantan Barat	3 880	13 205	3 549	65 051	138 767	62 348
10. Kalimantan Tengah	3 971	-	-	4 360	-	2 080
11. Kalimantan Selatan	10	8 833	864	27 028	122 919	4 273
Jumlah - Total	55 193	105 978	16 247	607 194	2 780 917	340 874

Tabel : 1.2
Lanjutan
Table : **Continued**

Provinsi/ Province	Pengadaan / Procurement			Pemakaian / Consumption			Stok Akhir / End Stock		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Sumatera Utara	135 997	240 279	32 386	134 554	232 173	20 671	1 443	8 106	11 715
2. Sumatera Barat	15 462	312 373	81 466	8 901	204 155	48 013	6 560	108 218	33 453
3. Riau	51 162	113 411	5 884	50 310	111 793	5 840	852	1 618	44
4. Jambi	273 908	204 986	31 617	160 186	146 989	20 402	113 722	57 996	11 215
5. Sumatera Selatan	5 405	1 709 907	102 860	5 402	1 682 296	101 962	3	27 611	897
6. Lampung	39 351	22 216	-	17 280	21 609	-	22 070	607	-
7. Jawa Barat	36 016	-	29 794	34 870	-	29 043	1 145	-	751
8. Banten	787	-	-	659	-	-	128	-	-
9. Kalimantan Barat	68 931	151 972	65 897	60 791	131 659	61 867	8 140	20 313	4 030
10. Kalimantan Tengah	8 331	-	2 080	-	-	2 080	8 331	-	-
11. Kalimantan Selatan	27 038	131 752	5 137	27 038	78 122	3 768	-	53 630	1 369
Jumlah - Total	662 387	2 886 895	357 121	499 992	2 608 796	293 647	162 395	278 100	63 474

Tabel
_____ : 1.3
Table

**Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku
 Perusahaan Karet Remah Menurut Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007**
*Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Raw
 Material of Crumb Rubber Establishments by Province for The First Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock			Produksi dan Pembelian / Production and Purchase		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	1 110	7 330	8 018	62 568	122 508	12 956
2. Sumatera Barat	710	36 936	1 031	9 562	178 114	52 718
3. Riau	406	3 502	44	26 757	58 367	2 466
4. Jambi	22 070	7 636	1 503	111 992	101 266	11 702
5. Sumatera Selatan	2	28 124	691	2 767	1 190 157	49 904
6. Lampung	22 122	412	-	9 198	11 580	-
7. Jawa Barat	851	-	547	16 495	-	14 636
8. Banten	61	-	-	501	-	-
9. Kalimantan Barat	3 880	13 205	3 549	34 151	65 504	26 912
10. Kalimantan Tengah	3 971	-	-	2 108	-	1 091
11. Kalimantan Selatan	10	8 833	864	14 359	61 773	2 234
Jumlah - Total	55 193	105 978	16 247	290 458	1 789 271	174 622

Tabel : 1.3
Lanjutan
Table : **Continued**

Provinsi/ Province	Pengadaan / Procurement			Pemakaian / Consumption			Stok Akhir / End Stock		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Sumatera Utara	63 678	129 838	20 974	57 625	107 179	9 537	6 053	22 659	11 437
2. Sumatera Barat	10 272	215 050	53 749	8 291	151 720	48 013	1 981	63 330	5 736
3. Riau	27 163	61 869	2 510	24 301	54 133	1 780	2 862	7 736	730
4. Jambi	134 062	108 902	13 205	79 730	60 244	10 555	54 332	48 658	2 650
5. Sumatera Selatan	2 769	1 218 281	50 595	2 500	989 915	45 888	269	228 366	4 707
6. Lampung	31 320	11 992	-	8 330	10 163	-	22 990	1 829	-
7. Jawa Barat	17 346	-	15 183	15 533	-	12 772	1 813	-	2 411
8. Banten	562	-	-	393	-	-	169	-	-
9. Kalimantan Barat	38 031	78 709	30 461	28 882	57 763	25 753	9 149	20 946	4 708
10. Kalimantan Tengah	6 079	-	1 091	-	-	1 091	6 079	-	-
11. Kalimantan Selatan	14 369	70 606	3 098	12 678	51 762	1 984	1 691	18 844	1 114
Jumlah - Total	345 651	1 895 249	190 869	238 263	1 482 879	157 373	107 388	412 370	33 496

Tabel
_____ : 1.4
Table

**Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian dan Stok Bahan Baku
Perusahaan Karet Remah Menurut Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007**

*Production and Purchase Procurement Consumption and Stock of Raw
Material of Crumb Rubber Establishments by Province for The Second Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock			Produksi dan Pembelian / Production and Purchase		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	6 053	22 659	11 437	72 319	110 441	11 412
2. Sumatera Barat	1 981	63 330	5 736	5 189	97 322	27 717
3. Riau	2 862	7 736	730	23 999	51 541	3 374
4. Jambi	54 332	48 658	2 650	139 846	96 083	18 411
5. Sumatera Selatan	269	228 366	4 707	2 636	491 626	52 265
6. Lampung	22 990	1 829	-	8 031	10 225	-
7. Jawa Barat	1 813	-	2 411	18 669	-	14 611
8. Banten	169	-	-	225	-	-
9. Kalimantan Barat	9 149	20 946	4 708	30 900	73 263	35 436
10. Kalimantan Tengah	6 079	-	-	2 252	-	988
11. Kalimantan Selatan	1 691	18 844	1 114	12 670	61 145	2 039
Jumlah - Total	107 388	412 370	33 496	316 736	991 646	166 253

Tabel : 1.4
Lanjutan
Table : **Continued**

Provinsi/ Province	Pengadaan / Procurement			Pemakaian / Consumption			Stok Akhir / End Stock		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Sumatera Utara	78 372	133 100	22 849	76 929	124 994	11 134	1 443	8 106	11 715
2. Sumatera Barat	7 171	160 653	33 453	610	52 435	-	6 560	108 218	33 453
3. Riau	26 861	59 278	4 104	26 009	57 660	4 060	852	1 618	44
4. Jambi	194 178	144 742	21 062	80 456	86 745	9 847	113 722	57 996	11 215
5. Sumatera Selatan	2 905	719 992	56 972	2 902	692 381	56 074	3	27 611	897
6. Lampung	31 021	12 053	-	8 950	11 446	-	22 070	607	-
7. Jawa Barat	20 483	-	17 022	19 337	-	16 271	1 145	-	751
8. Banten	394	-	-	266	-	-	128	-	-
9. Kalimantan Barat	40 049	94 209	40 144	31 909	73 896	36 114	8 140	20 313	4 030
10. Kalimantan Tengah	8 331	-	989	-	-	989	8 331	-	-
11. Kalimantan Selatan	14 360	79 990	3 153	14 360	26 360	1 784	-	53 630	1 369
Jumlah - Total	424 124	1 404 016	199 748	261 729	1 125 917	136 274	162 395	278 100	63 474

Tabel
: 1.5
Table

Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Menurut Sumber dan Provinsi Tahun 2007

Production and Purchase of Raw Material of Crumb Rubber Establishments by Source and Province in 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi Perkebunan Sendiri / Owned Estate's Production			Dibeli Dari / Purchased From					
				Perkebunan Lain / Others Estates			Rakyat / Smallholder		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sumatera Utara	23 909	54 946	7 517	4 877	48 808	15 363	106 101	129 195	1 488
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	19 818	-	14 752	255 619	80 435
3. Riau	-	-	282	-	-	1	50 756	109 909	5 557
4. Jambi	-	34 056	-	-	-	-	251 838	163 294	30 114
5. Sumatera Selatan	5 403	199	-	-	28 710	-	-	1 652 874	102 169
6. Lampung	12 226	8 016	-	-	-	-	5 002	13 788	-
7. Jawa Barat	35 165	-	28 692	-	-	-	-	-	556
8. Banten	320	-	-	406	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	3 123	-	65 051	135 645	62 348
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	4 360	-	2 080
11. Kalimantan Selatan	1 195	-	516	770	-	172	25 064	122 919	3 585
Jumlah - Total	78 217	97 218	37 007	6 053	100 459	15 537	522 924	2 583 241	288 331

Tabel
: 1.6
Table

Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Menurut Sumber dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007

Production and Purchase of Raw Material of Crumb Rubber Establishments by Source and Province for The First Semester of 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi Perkebunan Sendiri / Owned Estate's Production			Dibeli Dari / Purchased From					
				Perkebunan Lain / Others Estates			Rakyat / Smallholder		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sumatera Utara	10 792	27 055	3 980	2 389	26 528	7 952	49 387	68 926	1 024
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	19 818	-	9 562	158 296	52 718
3. Riau	-	-	154	-	-	-	26 757	58 367	2 312
4. Jambi	-	22 635	-	-	-	-	111 992	78 631	11 702
5. Sumatera Selatan	2 767	136	-	-	4 060	-	-	1 185 961	49 904
6. Lampung	6 113	4 008	-	-	-	-	3 085	7 572	-
7. Jawa Barat	16 495	-	14 557	-	-	-	-	-	79
8. Banten	201	-	-	300	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	34 151	65 504	26 912
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	2 108	-	1 091
11. Kalimantan Selatan	478	-	341	384	-	-	13 497	61 773	1 893
Jumlah - Total	36 846	53 834	19 033	3 073	50 406	7 952	250 539	1 685 032	147 637

Tabel
: 1.7
Table

Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Menurut Sumber dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007

Production and Purchase of Raw Material of Crumb Rubber Establishments by Source and Province for The Second Semester of 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi Perkebunan Sendiri / Owned Estate's Production			Dibeli Dari / Purchased From					
				Perkebunan Lain / Others Estates			Rakyat / Smallholder		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sumatera Utara	13 117	27 891	3 537	2 488	22 281	7 412	56 714	60 269	463
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	5 189	97 322	27 717
3. Riau	-	-	128	-	-	1	23 999	51 541	3 245
4. Jambi	-	11 421	-	-	-	-	139 846	84 663	18 411
5. Sumatera Selatan	2 636	63	-	-	24 650	-	-	466 913	52 265
6. Lampung	6 114	4 009	-	-	-	-	1 917	6 216	-
7. Jawa Barat	18 669	-	14 135	-	-	-	-	-	477
8. Banten	119	-	-	107	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	3 123	-	30 900	70 140	35 436
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	2 252	-	988
11. Kalimantan Selatan	717	-	175	385	-	172	11 567	61 145	1 692
Jumlah - Total	41 372	43 384	17 974	2 980	50 053	7 585	272 385	898 209	140 694

Tabel
_____ : 1.8
Table **Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Dari Rakyat Menurut Provinsi Tahun 2007**
Purchase of Raw Material of Crumb Rubber Establishments from Smallholder by Province In 2007

Provinsi/ Province	Banyaknya / Quantity (Ton / Tonnes)			Nilai / Value (000 Rp)		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	106 101	129 195	1 488	452 861	931 366	11 081
2. Sumatera Barat	14 752	255 619	80 435	79 423	1 744 683	611 950
3. Riau	50 756	109 909	5 557	273 271	792 332	40 514
4. Jambi	251 838	163 294	30 114	992 912	862 043	139 208
5. Sumatera Selatan	-	1 652 874	102 169	-	7 374 231	705 462
6. Lampung	5 002	13 788	-	26 933	75 625	-
7. Jawa Barat	-	-	556	-	-	2 549
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	65 051	135 645	62 348	350 235	769 411	416 577
10. Kalimantan Tengah	4 360	-	2 080	23 475	-	13 950
11. Kalimantan Selatan	25 064	122 919	3 585	134 945	817 902	24 619
Jumlah - Total	522 924	2 583 241	288 331	2 334 055	13 367 595	1 965 909

Tabel : 1.9 **Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Dari Rakyat Menurut Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007**

Table *Purchase of Raw Material of Crumb Rubber Establishments from Smallholder by Province for The First Semester of 2007*

Provinsi/ Province	Banyaknya / Quantity (Ton / Tonnes)			Nilai / Value (000 Rp)		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	49 387	68 926	1 024	210 794	496 886	7 630
2. Sumatera Barat	9 562	158 296	52 718	51 484	1 080 426	401 081
3. Riau	26 757	58 367	2 312	144 061	420 771	16 859
4. Jambi	111 992	78 631	11 702	602 963	566 851	73 874
5. Sumatera Selatan	-	1 185 961	49 904	-	3 862 569	344 581
6. Lampung	3 085	7 572	-	16 612	41 531	-
7. Jawa Barat	-	-	79	-	-	363
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	34 151	65 504	26 912	183 869	371 558	179 813
10. Kalimantan Tengah	2 108	-	1 091	11 350	-	7 321
11. Kalimantan Selatan	13 497	61 773	1 893	72 666	411 041	12 999
Jumlah - Total	250 539	1 685 032	147 637	1 293 799	7 251 633	1 044 520

Tabel : 1.10 **Pembelian Bahan Baku Perusahaan Karet Remah Dari Rakyat Menurut Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007**

Table *Purchase of Raw Material of Crumb Rubber Establishments from Smallholder by Province for The Second Semester of 2007*

Provinsi/ Province	Banyaknya / Quantity (Ton / Tonnes)			Nilai / Value (000 Rp)		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	56 714	60 269	463	452 650	434 480	3 451
2. Sumatera Barat	5 189	97 322	27 717	27 938	664 257	210 870
3. Riau	23 999	51 541	3 245	129 211	371 561	23 655
4. Jambi	139 846	84 663	18 411	389 949	295 192	65 334
5. Sumatera Selatan	-	466 913	52 265	-	3 511 663	360 881
6. Lampung	1 917	6 216	-	10 322	34 094	-
7. Jawa Barat	-	-	477	-	-	2 186
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	30 900	70 140	35 436	166 365	397 853	236 764
10. Kalimantan Tengah	2 252	-	988	12 125	-	6 629
11. Kalimantan Selatan	11 567	61 145	1 692	62 279	406 862	11 619
Jumlah - Total	272 385	898 209	140 694	1 250 839	6 115 962	921 390

Tabel : 1.11
Table : *Beginning Stock of Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province in 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	22 124	124	204	116	9 580	18 217
2. Sumatera Barat	-	-	-	11	-	9 640
3. Riau	-	-	-	-	1	1 317
4. Jambi	-	-	-	-	-	14 610
5. Sumatera Selatan	-	234	26	-	6 394	4 382
6. Lampung	109	824	123	-	-	4 708
7. Jawa Barat	-	-	-	-	345	1 979
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	4 239
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	1 226
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	6 570
Jumlah - Total	22 233	1 182	353	127	16 320	66 888

Tabel : 1.12
Table : **Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007**
Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province in 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi / Production					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	39 245	1 549	273	9 127	51 363	286 876
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	1 764	290 780
3. Riau	-	-	-	-	7 663	159 771
4. Jambi	-	-	-	-	-	273 802
5. Sumatera Selatan	-	3 958	601	-	74 126	781 715
6. Lampung	1 110	20 039	1 395	-	430	22 238
7. Jawa Barat	-	6 566	3 162	577	38 040	15 522
8. Banten	-	-	-	-	440	83
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	223 874
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	8 103
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	88 641
Jumlah - Total	40 355	32 113	5 430	9 704	173 828	2 151 404

Tabel : 1.13 **Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007**

Table : *Sales of Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province in 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Penjualan / Sales					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	33 403	1 594	27	8 111	42 351	295 253
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	1 555	297 107
3. Riau	-	-	-	-	6 944	158 644
4. Jambi	-	-	-	-	-	283 027
5. Sumatera Selatan	-	2 937	558	-	67 332	785 486
6. Lampung	1 110	14 408	1 186	-	381	20 076
7. Jawa Barat	-	5 411	3 162	577	38 021	13 079
8. Banten	-	-	-	-	440	83
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	219 083
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	8 822
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	86 742
Jumlah - Total	34 513	24 350	4 933	8 688	157 023	2 167 400

Tabel : 1.14
Table : *End Stock of Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province in 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Akhir / End Stock					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	27 966	79	450	1 132	18 592	9 840
2. Sumatera Barat	-	-	-	11	209	3 312
3. Riau	-	-	-	-	720	2 444
4. Jambi	-	-	-	-	-	5 386
5. Sumatera Selatan	-	1 255	68	-	13 189	612
6. Lampung	109	6 455	332	-	49	6 870
7. Jawa Barat	-	1 155	-	-	365	4 422
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	9 030
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	506
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	8 469
Jumlah - Total	28 075	8 945	850	1 143	33 124	50 892

Tabel : 1.15
Table : *Beginning Stock of Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	22 124	124	204	116	9 580	18 217
2. Sumatera Barat	-	-	-	11	-	9 640
3. Riau	-	-	-	-	1	1 317
4. Jambi	-	-	-	-	-	14 610
5. Sumatera Selatan	-	234	26	-	6 394	4 382
6. Lampung	109	824	123	-	-	4 708
7. Jawa Barat	-	-	-	-	345	1 979
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	4 239
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	1 226
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	6 570
Jumlah - Total	22 233	1 182	353	127	16 320	66 888

Tabel : 1.16 **Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007**

Table : 1.16 **Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007**

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi / Production					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	23 098	765	127	4 395	36 002	125 963
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	917	179 869
3. Riau	-	-	-	-	3 198	81 307
4. Jambi	-	-	-	-	-	140 044
5. Sumatera Selatan	-	1 969	411	-	45 034	553 058
6. Lampung	555	10 019	698	-	215	11 123
7. Jawa Barat	-	3 635	1 894	341	18 671	9 347
8. Banten	-	-	-	-	288	77
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	114 041
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	4 225
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	43 513
Jumlah - Total	23 653	16 387	3 131	4 736	104 325	1 262 567

Tabel : 1.17 **Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007**

Table *Sales of Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Penjualan / Sales					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	20 698	788	1	3 792	29 340	123 420
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	815	179 811
3. Riau	-	-	-	-	2 883	79 481
4. Jambi	-	-	-	-	-	148 318
5. Sumatera Selatan	-	1 666	245	-	33 217	535 901
6. Lampung	555	7 259	593	-	193	10 038
7. Jawa Barat	-	2 939	1 825	293	18 672	9 143
8. Banten	-	-	-	-	262	62
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	108 877
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	3 601
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	43 350
Jumlah - Total	21 252	12 653	2 664	4 085	85 381	1 242 002

Tabel
_____ : 1.18
Table **Stok Akhir Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan**
Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007
End Stock of Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province
for The First Semester of 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Akhir / End Stock					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	24 525	100	330	719	16 243	20 760
2. Sumatera Barat	-	-	-	11	102	9 698
3. Riau	-	-	-	-	316	3 142
4. Jambi	-	-	-	-	-	6 336
5. Sumatera Selatan	-	537	193	-	18 211	21 539
6. Lampung	109	3 584	228	-	22	5 793
7. Jawa Barat	-	695	69	48	344	2 182
8. Banten	-	-	-	-	26	15
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	9 403
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	1 851
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	6 734
Jumlah - Total	24 634	4 916	820	778	35 264	87 453

Tabel : 1.19
Table : *Beginning Stock of Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	24 525	100	330	719	16 243	20 760
2. Sumatera Barat	-	-	-	11	102	9 698
3. Riau	-	-	-	-	316	3 142
4. Jambi	-	-	-	-	-	6 336
5. Sumatera Selatan	-	537	193	-	18 211	21 539
6. Lampung	109	3 584	228	-	22	5 793
7. Jawa Barat	-	695	69	48	344	2 182
8. Banten	-	-	-	-	26	15
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	9 403
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	1 851
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	6 734
Jumlah - Total	24 634	4 916	820	778	35 264	87 453

Tabel : 1.20
Table : 1.20

Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007
Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi / Production					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	16 147	784	146	4 732	15 361	160 912
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	848	110 911
3. Riau	-	-	-	-	4 465	78 464
4. Jambi	-	-	-	-	-	133 759
5. Sumatera Selatan	-	1 990	189	-	29 093	228 657
6. Lampung	555	10 020	697	-	215	11 116
7. Jawa Barat	-	2 931	1 268	236	19 369	6 175
8. Banten	-	-	-	-	152	6
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	109 833
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	3 877
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	45 127
Jumlah - Total	16 702	15 726	2 299	4 968	69 503	888 838

Tabel : 1.21 **Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007**

Table : *Sales of Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Penjualan / Sales					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	12 705	806	26	4 318	13 012	171 832
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	740	117 297
3. Riau	-	-	-	-	4 061	79 162
4. Jambi	-	-	-	-	-	134 709
5. Sumatera Selatan	-	1 272	314	-	34 115	249 585
6. Lampung	555	7 149	593	-	188	10 038
7. Jawa Barat	-	2 471	1 337	284	19 348	3 935
8. Banten	-	-	-	-	178	21
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	110 206
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	5 222
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	43 392
Jumlah - Total	13 260	11 697	2 269	4 603	71 642	925 399

Tabel
_____ : 1.22
Table **Stok Akhir Produksi Perusahaan Karet Remah Menurut Jenis Kualitas dan**
Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007
End Stock of Production of Crumb Rubber Establishments by Quality and Province
for The Second Semester of 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Akhir / End Stock					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	27 966	79	450	1 132	18 592	9 840
2. Sumatera Barat	-	-	-	11	209	3 312
3. Riau	-	-	-	-	720	2 444
4. Jambi	-	-	-	-	-	5 386
5. Sumatera Selatan	-	1 255	68	-	13 189	612
6. Lampung	109	6 455	332	-	49	6 870
7. Jawa Barat	-	1 155	-	-	365	4 422
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	9 030
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	506
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	8 469
Jumlah - Total	28 075	8 945	850	1 143	33 124	50 892

Tabel : 1.23
Table : **Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007**
Sales of Production of Crumb Rubber Establishments to Overseas by Quality and Province in 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	32 883	-	-	8 111	42 351	293 335
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	1 555	290 377
3. Riau	-	-	-	-	5 343	141 712
4. Jambi	-	-	-	-	-	245 189
5. Sumatera Selatan	-	2 320	257	-	54 722	785 486
6. Lampung	1 110	13 531	1 129	-	365	20 076
7. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	208 113
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	8 822
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	70 196
Jumlah - Total	33 993	15 850	1 386	8 111	104 336	2 063 306

Tabel : 1.24
Table : 1.24
Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007
Value of Sales of Production of Crumb Rubber Establishments to Overseas by Quality and Province in 2007

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	626 780	-	-	153 337	790 274	5 475 976
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	29 018	5 420 760
3. Riau	-	-	-	-	99 694	2 645 483
4. Jambi	-	-	-	-	-	4 577 184
5. Sumatera Selatan	-	41 428	4 832	-	1 021 117	14 663 448
6. Lampung	21 149	241 661	21 227	-	6 807	374 779
7. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	3 885 060
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	164 693
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	1 310 413
Jumlah - Total	647 929	283 088	26 059	153 337	1 946 910	38 517 795

Tabel : 1.25
Table : 1.25

Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007
Sales of Production of Crumb Rubber Establishments in Domestic by Quality and Province in 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	520	1 594	27	-	-	1 918
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	6 730
3. Riau	-	-	-	-	1 601	16 931
4. Jambi	-	-	-	-	-	37 838
5. Sumatera Selatan	-	618	301	-	12 609	-
6. Lampung	-	877	57	-	16	-
7. Jawa Barat	-	5 411	3 162	577	38 021	13 079
8. Banten	-	-	-	-	440	83
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	10 970
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	16 546
Jumlah - Total	520	8 500	3 547	577	52 687	104 094

Tabel : 1.26 **Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007**

Table *Value of Sales of Production of Crumb Rubber Establishments in Domestic by Quality and Province in 2007*

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	8 643	26 483	452	-	-	21 351
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	74 935
3. Riau	-	-	-	-	27 710	188 515
4. Jambi	-	-	-	-	-	421 286
5. Sumatera Selatan	-	10 265	5 009	-	218 191	-
6. Lampung	-	14 576	944	-	278	-
7. Jawa Barat	-	89 899	52 535	9 587	657 909	145 620
8. Banten	-	-	-	-	7 612	922
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	122 136
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	184 222
Jumlah - Total	8 643	141 222	58 940	9 587	911 700	1 158 987

Tabel
_____ : 1.27
Table **Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007**
Sales of Production of Crumb Rubber Establishments to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	20 570	-	-	3 792	29 340	123 420
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	815	179 811
3. Riau	-	-	-	-	1 884	70 757
4. Jambi	-	-	-	-	-	123 760
5. Sumatera Selatan	-	1 666	245	-	33 217	535 901
6. Lampung	555	6 822	564	-	177	10 038
7. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	104 883
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	3 601
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	36 385
Jumlah - Total	21 125	8 488	809	3 792	65 432	1 188 555

Tabel
_____ : 1.28
Table **Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007**
Value of Sales of Production of Crumb Rubber Establishments to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2007

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	392 090	-	-	71 697	547 478	2 304 012
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	15 203	3 356 706
3. Riau	-	-	-	-	35 159	1 320 885
4. Jambi	-	-	-	-	-	2 310 355
5. Sumatera Selatan	-	29 749	4 605	-	619 824	10 004 195
6. Lampung	10 575	121 839	10 614	-	3 299	187 390
7. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	1 957 950
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	67 215
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	679 230
Jumlah - Total	402 665	151 587	15 218	71 697	1 220 961	22 187 936

Tabel : 1.29 **Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007**

Table *Sales of Production of Crumb Rubber Establishments in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	127	788	1	-	-	-
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
3. Riau	-	-	-	-	998	8 725
4. Jambi	-	-	-	-	-	24 558
5. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Lampung	-	437	28	-	16	-
7. Jawa Barat	-	2 939	1 825	293	18 672	9 143
8. Banten	-	-	-	-	262	62
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	3 995
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	6 965
Jumlah - Total	127	4 165	1 854	293	19 948	53 448

Tabel : 1.30 **Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007**

Table : *Value of Sales of Production of Crumb Rubber Establishments in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2007*

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	2 115	13 098	17	-	-	-
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
3. Riau	-	-	-	-	17 276	97 139
4. Jambi	-	-	-	-	-	273 424
5. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Lampung	-	7 267	472	-	278	-
7. Jawa Barat	-	48 840	30 322	4 865	323 107	101 803
8. Banten	-	-	-	-	4 533	688
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	44 477
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	77 549
Jumlah - Total	2 115	69 205	30 811	4 865	345 193	595 080

Tabel
_____ : 1.31
Table **Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007**
Sales of Production of Crumb Rubber Establishments to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	12 313	-	-	4 318	13 012	169 915
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	740	110 566
3. Riau	-	-	-	-	3 458	70 956
4. Jambi	-	-	-	-	-	121 429
5. Sumatera Selatan	-	654	12	-	21 506	249 585
6. Lampung	555	6 709	564	-	188	10 038
7. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	103 231
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	5 222
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	33 811
Jumlah - Total	12 868	7 363	576	4 318	38 904	874 751

Tabel : 1.32
Table : *Value of Sales of Production of Crumb Rubber Establishments to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2007*

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	234 690	-	-	81 640	242 796	3 171 964
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	13 815	2 064 054
3. Riau	-	-	-	-	64 535	1 324 598
4. Jambi	-	-	-	-	-	2 266 829
5. Sumatera Selatan	-	11 679	227	-	401 294	4 659 253
6. Lampung	10 575	119 822	10 614	-	3 509	187 390
7. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
8. Banten	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	1 927 110
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	97 478
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	631 183
Jumlah - Total	245 265	131 501	10 841	81 640	725 948	16 329 859

Tabel : 1.33 **Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007**

Table *Sales of Production of Crumb Rubber Establishments in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	393	806	26	-	-	1 918
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	6 730
3. Riau	-	-	-	-	603	8 207
4. Jambi	-	-	-	-	-	13 280
5. Sumatera Selatan	-	618	301	-	12 609	-
6. Lampung	-	440	28	-	-	-
7. Jawa Barat	-	2 471	1 337	284	19 348	3 935
8. Banten	-	-	-	-	178	21
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	6 975
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	9 581
Jumlah - Total	393	4 334	1 693	284	32 738	50 647

Tabel : 1.34 **Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Karet Remah Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007**

Table *Value of Sales of Production of Crumb Rubber Establishments in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2007*

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	SIR 3CV	SIR 3L	SIR 3WF	SIR 5	SIR 10	SIR 20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	6 528	13 385	435	-	-	21 351
2. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	74 935
3. Riau	-	-	-	-	10 434	91 375
4. Jambi	-	-	-	-	-	147 862
5. Sumatera Selatan	-	10 265	5 009	-	218 191	-
6. Lampung	-	7 308	472	-	-	-
7. Jawa Barat	-	41 059	22 213	4 722	334 802	43 817
8. Banten	-	-	-	-	3 079	234
9. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	77 659
10. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
11. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	106 673
Jumlah - Total	6 528	72 017	28 129	4 722	566 506	563 906

PERUSAHAAN RUMAH ASAP
SMOKE HOUSE ESTABLISHMENT

<http://www.bps.go.id>

Tabel : 2.1 **Banyaknya Perusahaan Rumah Asap Menurut Provinsi Tahun 2007**
Table : 2.1 **Number of Smoke House Establishments by Province in 2007**

Provinsi/ Province	Banyaknya Perusahaan / Number of Establishments
(1)	(2)
1. Sumatera Utara	6
2. Riau	1
3. Sumatera Selatan	1
4. Lampung	3
5. Jawa Barat	31
6. Jawa Tengah	17
7. Jawa Timur	23
8. Banten	7
9. Kalimantan Selatan*	4
Jumlah - Total	93

*) Termasuk Kalimantan Barat
(Including Kalimantan Barat)

Tabel : 2.2 **Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian dan Stok Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Provinsi Tahun 2007**

Table *Production and Purchase, Procurement, Consumption and Stock of Raw Material of Smoke House Establishments by Province in 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock			Produksi dan Pembelian / Production and Purchase		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	243	-	-	182 956	-	-
2. Riau	11	-	-	4 497	-	-
3. Sumatera Selatan	-	-	-	127 845	-	-
4. Lampung	-	-	-	45 661	-	-
5. Jawa Barat	51	-	-	298 718	63 769	-
6. Jawa Tengah	56	76	-	293 820	12 764	-
7. Jawa Timur	7	-	-	117 371	-	-
8. Banten	-	-	-	15 501	-	-
9. Kalimantan Selatan	-	-	-	6 964	-	-
Jumlah - Total	368	76	-	1 093 333	76 533	-

Tabel : 2.2 **Lanjutan**
Table : 2.2 **Continued**

Provinsi/ Province	Pengadaan / Procurement			Pemakaian / Consumption			Stok Akhir / End Stock		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Sumatera Utara	183 199	-	-	181 404	-	-	1 795	-	-
2. Riau	4 508	-	-	4 464	-	-	44	-	-
3. Sumatera Selatan	127 845	-	-	126 592	-	-	1 253	-	-
4. Lampung	45 661	-	-	45 214	-	-	447	-	-
5. Jawa Barat	298 769	63 769	-	295 841	63 144	-	2 928	625	-
6. Jawa Tengah	293 876	12 840	-	290 996	12 714	-	2 880	126	-
7. Jawa Timur	117 378	-	-	116 227	-	-	1 150	-	-
8. Banten	15 501	-	-	15 349	-	-	152	-	-
9. Kalimantan Selatan*	6 964	-	-	6 896	-	-	68	-	-
Jumlah - Total	1 093 701	76 609	-	1 082 983	75 858	-	10 718	751	-

Tabel : 2.3 **Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian dan Stok Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007**
Table *Production and Purchase, Procurement, Consumption and Stock of Raw Material of Smoke House Establishments by Province for The First Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock			Produksi dan Pembelian / Production and Purchase		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	243	-	-	88 983	-	-
2. Riau	11	-	-	2 321	-	-
3. Sumatera Selatan	-	-	-	69 114	-	-
4. Lampung	-	-	-	23 123	-	-
5. Jawa Barat	51	-	-	179 447	37 907	-
6. Jawa Tengah	56	76	-	153 015	4 204	-
7. Jawa Timur	7	-	-	65 220	-	-
8. Banten	-	-	-	7 970	-	-
9. Kalimantan Selatan*	-	-	-	5 612	-	-
Jumlah - Total	368	76	-	594 805	42 111	-

Tabel : 2.3 **Lanjutan**
Table : 2.3 **Continued**

Provinsi/ Province	Pengadaan / Procurement			Pemakaian / Consumption			Stok Akhir / End Stock		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Sumatera Utara	89 226	-	-	88 352	-	-	874	-	-
2. Riau	2 332	-	-	2 310	-	-	23	-	-
3. Sumatera Selatan	69 114	-	-	68 436	-	-	677	-	-
4. Lampung	23 123	-	-	22 897	-	-	227	-	-
5. Jawa Barat	179 498	37 907	-	177 739	37 535	-	1 759	371	-
6. Jawa Tengah	153 071	4 280	-	151 571	4 238	-	1 500	42	-
7. Jawa Timur	65 227	-	-	64 588	-	-	639	-	-
8. Banten	7 970	-	-	7 892	-	-	78	-	-
9. Kalimantan Selatan*	5 612	-	-	5 557	-	-	55	-	-
Jumlah - Total	595 173	42 187	-	589 340	41 773	-	5 833	413	-

Tabel
: 2.4
Table

**Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian dan Stok Bahan Baku
Perusahaan Rumah Asap Menurut Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007**

*Production and Purchase, Procurement, Consumption and Stock of Raw
Material of Smoke House Establishments by Province for The Second Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock			Produksi dan Pembelian / Production and Purchase		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	874	-	-	93 973	-	-
2. Riau	23	-	-	2 175	-	-
3. Sumatera Selatan	677	-	-	58 731	-	-
4. Lampung	227	-	-	22 538	-	-
5. Jawa Barat	1 759	371	-	119 272	25 863	-
6. Jawa Tengah	1 500	42	-	140 805	8 560	-
7. Jawa Timur	639	-	-	52 151	-	-
8. Banten	78	-	-	7 531	-	-
9. Kalimantan Selatan*	55	-	-	1 353	-	-
Jumlah - Total	5 833	413	-	498 528	34 423	-

Tabel : 2.4
Lanjutan
Table : **Continued**

Provinsi/ Province	Pengadaan / Procurement			Pemakaian / Consumption			Stok Akhir / End Stock		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Sumatera Utara	94 848	-	-	93 052	-	-	1 795	-	-
2. Riau	2 198	-	-	2 154	-	-	44	-	-
3. Sumatera Selatan	59 408	-	-	58 155	-	-	1 253	-	-
4. Lampung	22 765	-	-	22 317	-	-	447	-	-
5. Jawa Barat	121 031	26 234	-	118 103	25 609	-	2 928	625	-
6. Jawa Tengah	142 305	8 602	-	139 425	8 476	-	2 880	126	-
7. Jawa Timur	52 790	-	-	51 639	-	-	1 150	-	-
8. Banten	7 609	-	-	7 457	-	-	152	-	-
9. Kalimantan Selatan*	1 408	-	-	1 339	-	-	68	-	-
Jumlah - Total	504 361	34 836	-	493 643	34 085	-	10 718	751	-

Tabel
: 2.5
Table

Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Sumber dan Provinsi Tahun 2007

Production and Purchase of Raw Material of Smoke House Establishments by Source and Province in 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi Perkebunan Sendiri / Owned Estate's Production			Dibeli Dari / Purchased From						
	Lump	Slab	Scrap	Perkebunan Lain / Others Estates			Rakyat / Smallholder			
				Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Sumatera Utara	182 956	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Riau	4 497	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	127 845	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Lampung	45 661	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Jawa Barat	298 718	63 769	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Jawa Tengah	293 820	12 764	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Jawa Timur	117 371	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Banten	15 501	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Selatan*	6 964	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah - Total	1 093 333	76 533	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel
: 2.6
Table

Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Sumber dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007

Production and Purchase of Raw Material of Smoke House Establishments by Source and Province for The First Semester of 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi Perkebunan Sendiri / Owned Estate's Production			Dibeli Dari / Purchased From						
				Perkebunan Lain / Others Estates			Rakyat / Smallholder			
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Sumatera Utara	88 983	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Riau	2 321	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	69 114	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Lampung	23 123	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Jawa Barat	179 447	37 907	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Jawa Tengah	153 015	4 204	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Jawa Timur	65 220	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Banten	7 970	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Selatan*	5 612	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah - Total	594 805	42 111	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel
: 2.7
Table

Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Rumah Asap Menurut Sumber dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007

Production and Purchase of Raw Material of Smoke House Establishments by Source and Province for The Second Semester of 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi Perkebunan Sendiri / Owned Estate's Production			Dibeli Dari / Purchased From						
				Perkebunan Lain / Others Estates			Rakyat / Smallholder			
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Sumatera Utara	93 973	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Riau	2 175	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	58 731	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Lampung	22 538	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Jawa Barat	119 272	25 863	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Jawa Tengah	140 805	8 560	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Jawa Timur	52 151	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Banten	7 531	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Selatan*	1 353	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah - Total	498 528	34 423	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel
: 2.8
Table

Stok Awal Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007
Beginning Stock of Production of Smoke House Establishments by Quality and Province in 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	473	1	19	-	-	-	-
2. Riau	-	-	1	-	1	-	-
3. Sumatera Selatan	128	-	-	-	40	-	-
4. Lampung	49	22	19	-	25	-	-
5. Jawa Barat	317	2	15	121	51	-	-
6. Jawa Tengah	478	86	2	-	-	118	-
7. Jawa Timur	47	23	-	-	-	-	-
8. Banten	-	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Selatan*	-	2	-	-	-	-	-
Jumlah - Total	1 492	136	56	121	117	118	-

Tabel : 2.9
Table : 2.9

Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007
Production of Smoke House Establishments by Quality and Province in 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi / Production						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	39 532	239	1 378	278	2 539	-	48 075
2. Riau	1 175	-	-	9	-	-	1 522
3. Sumatera Selatan	23 458	146	2 946	154	721	-	27 185
4. Lampung	11 616	100	974	85	408	-	15 060
5. Jawa Barat	52 302	1 808	7 674	504	1 975	-	5 857
6. Jawa Tengah	54 642	421	451	131	840	-	3 079
7. Jawa Timur	16 720	1 500	6 890	18	1 467	-	3 120
8. Banten	1 007	-	-	4	314	-	703
9. Kalimantan Selatan*	1 249	90	-	4	571	-	724
Jumlah - Total	201 701	4 304	20 315	1 186	8 834	-	105 325

Tabel : 2.10 **Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007**

Table : 2.10 **Sales of Production of Smoke House Establishments by Quality and Province in 2007**

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Penjualan/ Sales						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	35 938	217	1 253	253	2 309	-	48 075
2. Riau	1 068	-	-	8	-	-	1 522
3. Sumatera Selatan	21 326	133	2 678	140	656	-	27 185
4. Lampung	10 560	91	886	77	371	-	15 060
5. Jawa Barat	47 548	1 644	6 977	459	1 796	-	5 857
6. Jawa Tengah	49 675	383	410	119	764	-	3 079
7. Jawa Timur	15 200	1 363	6 264	16	1 334	-	3 120
8. Banten	916	-	-	4	285	-	703
9. Kalimantan Selatan*	1 135	82	-	4	519	-	724
Jumlah - Total	183 365	3 913	18 468	1 079	8 031	-	105 325

Tabel : 2.11
Table : 2.11
Stok Akhir Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007
End Stock of Production of Smoke House Establishments by Quality and Province in 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Akhir / End Stock						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	4 067	23	144	25	231	-	-
2. Riau	107	-	1	1	1	-	-
3. Sumatera Selatan	2 261	13	268	14	106	-	-
4. Lampung	1 105	31	108	8	62	-	-
5. Jawa Barat	5 072	166	713	167	231	-	-
6. Jawa Tengah	5 445	124	43	12	76	118	-
7. Jawa Timur	1 567	159	626	2	133	-	-
8. Banten	92	-	-	-	29	-	-
9. Kalimantan Selatan*	114	10	-	-	52	-	-
Jumlah - Total	19 828	527	1 903	229	920	118	-

Tabel : 2.12
Table : *Beginning Stock of Production of Smoke House Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	473	1	19	-	-	-	-
2. Riau	-	-	1	-	1	-	-
3. Sumatera Selatan	128	-	-	-	40	-	-
4. Lampung	49	22	19	-	25	-	-
5. Jawa Barat	317	2	15	121	51	-	-
6. Jawa Tengah	478	86	2	-	-	118	-
7. Jawa Timur	47	23	-	-	-	-	-
8. Banten	-	-	-	-	-	-	-
9. Kalimantan Selatan*	-	2	-	-	-	-	-
Jumlah - Total	1 492	136	56	121	117	118	-

Tabel : 2.13
Table : 2.13
Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007
Production of Smoke House Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi / Production						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	19 420	121	689	2	150	-	-
2. Riau	602	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	13 329	103	2 115	-	483	-	-
4. Lampung	5 865	51	499	-	201	-	-
5. Jawa Barat	46 625	855	2 827	320	621	-	-
6. Jawa Tengah	19 149	229	261	101	840	-	-
7. Jawa Timur	11 783	1 500	6 890	-	1 467	-	-
8. Banten	508	-	-	-	188	-	-
9. Kalimantan Selatan*	736	69	-	-	257	-	-
Jumlah - Total	118 017	2 928	13 282	423	4 207	-	-

Tabel : 2.14 **Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007**

Table : 2.14 **Sales of Production of Smoke House Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007**

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Penjualan/ Sales						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	17 655	110	626	2	137	-	-
2. Riau	548	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	12 117	93	1 922	-	439	-	-
4. Lampung	5 331	47	454	-	182	-	-
5. Jawa Barat	42 387	777	2 570	290	564	-	-
6. Jawa Tengah	17 408	208	238	92	764	-	-
7. Jawa Timur	10 712	1 363	6 264	-	1 334	-	-
8. Banten	462	-	-	-	171	-	-
9. Kalimantan Selatan*	669	63	-	-	234	-	-
Jumlah - Total	107 289	2 662	12 074	384	3 825	-	-

Tabel : 2.15
Table : 2.15
Stok Akhir Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007
End Stock of Production of Smoke House Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Akhir / End Stock						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	2 238	12	82	-	14	-	-
2. Riau	54	-	1	-	1	-	-
3. Sumatera Selatan	1 340	9	192	-	84	-	-
4. Lampung	583	27	64	-	43	-	-
5. Jawa Barat	4 555	80	272	150	107	-	-
6. Jawa Tengah	2 219	107	26	9	76	118	-
7. Jawa Timur	1 118	159	626	-	133	-	-
8. Banten	46	-	-	-	17	-	-
9. Kalimantan Selatan*	67	8	-	-	23	-	-
Jumlah - Total	12 220	402	1 264	160	499	118	-

Tabel : 2.16
Table : *Beginning Stock of Production of Smoke House Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	2 238	12	82	-	14	-	-
2. Riau	55	-	1	-	1	-	-
3. Sumatera Selatan	1 340	9	192	-	84	-	-
4. Lampung	582	27	64	-	43	-	-
5. Jawa Barat	4 556	80	272	150	107	-	-
6. Jawa Tengah	2 219	107	26	9	76	118	-
7. Jawa Timur	1 118	159	626	-	133	-	-
8. Banten	46	-	-	-	17	-	-
9. Kalimantan Selatan*	67	8	-	-	23	-	-
Jumlah - Total	12 220	402	1 264	159	499	118	-

Tabel
_____ : 2.17
Table **Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007**
Production of Smoke House Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi / Production						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	20 111	118	689	276	2 389	-	48 075
2. Riau	573	-	-	9	-	-	1 522
3. Sumatera Selatan	10 130	44	832	154	238	-	27 185
4. Lampung	5 751	49	475	85	207	-	15 060
5. Jawa Barat	5 677	953	4 847	185	1 354	-	5 857
6. Jawa Tengah	35 494	193	190	30	-	-	3 079
7. Jawa Timur	4 937	-	-	18	-	-	3 120
8. Banten	499	-	-	4	125	-	703
9. Kalimantan Selatan*	513	21	-	4	314	-	724
Jumlah - Total	83 684	1 377	7 033	764	4 627	-	105 325

Tabel : 2.18 **Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007**

Table : 2.18 *Sales of Production of Smoke House Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Penjualan/ Sales						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	18 283	107	626	250	2 172	-	48 075
2. Riau	521	-	-	8	-	-	1 522
3. Sumatera Selatan	9 209	40	756	140	217	-	27 185
4. Lampung	5 228	44	432	77	188	-	15 060
5. Jawa Barat	5 161	866	4 406	168	1 231	-	5 857
6. Jawa Tengah	32 267	175	173	27	-	-	3 079
7. Jawa Timur	4 488	-	-	16	-	-	3 120
8. Banten	453	-	-	4	114	-	703
9. Kalimantan Selatan*	467	19	-	4	285	-	724
Jumlah - Total	76 076	1 251	6 394	694	4 207	-	105 325

Tabel : 2.19
Table : 2.19

Stok Akhir Produksi Perusahaan Rumah Asap Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007
End Stock of Production of Smoke House Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Akhir / End Stock						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	4 067	23	144	25	231	-	-
2. Riau	107	-	1	1	1	-	-
3. Sumatera Selatan	2 261	13	268	14	106	-	-
4. Lampung	1 105	31	108	8	62	-	-
5. Jawa Barat	5 072	166	713	167	231	-	-
6. Jawa Tengah	5 445	124	43	12	76	118	-
7. Jawa Timur	1 567	159	626	2	133	-	-
8. Banten	92	-	-	-	29	-	-
9. Kalimantan Selatan*	114	10	-	-	52	-	-
Jumlah - Total	19 828	528	1 903	230	919	118	-

Tabel : 2.20 **Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007**

Table : 2.20 **Sales of Production of Smoke House Establishments to Overseas by Quality and Province in 2007**

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	31 603	205	540	247	-	-	48 075
2. Riau	1 001	-	-	8	-	-	1 522
3. Sumatera Selatan	17 870	-	-	140	-	-	27 185
4. Lampung	9 900	-	-	77	-	-	15 060
5. Jawa Barat	3 850	-	-	30	-	-	5 857
6. Jawa Tengah	2 024	201	-	16	-	-	3 079
7. Jawa Timur	2 051	145	-	16	-	-	3 120
8. Banten	462	-	-	4	114	-	703
9. Kalimantan Selatan*	476	-	-	4	-	-	724
Jumlah - Total	69 237	551	540	542	114	-	105 325

Tabel : 2.21 **Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007**

Table : 2.21 **Value of Sales of Production of Smoke House Establishments to Overseas by Quality and Province in 2007**

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	614 552	4 316	10 762	5 074	-	-	942 538
2. Riau	19 117	-	-	158	-	-	29 319
3. Sumatera Selatan	338 314	-	-	2 793	-	-	518 872
4. Lampung	159 393	-	-	1 316	-	-	244 461
5. Jawa Barat	73 553	-	-	607	-	-	112 807
6. Jawa Tengah	38 692	3 897	-	319	-	-	59 342
7. Jawa Timur	33 544	2 577	-	277	-	-	51 446
8. Banten	8 830	-	-	73	2 095	-	13 542
9. Kalimantan Selatan*	9 067	-	-	75	-	-	13 906
Jumlah - Total	1 295 061	10 790	10 762	10 693	2 095	-	1 986 235

Tabel : 2.22 **Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007**

Table

Sales of Production of Smoke House Establishments in Domestic by Quality and Province in 2006

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	4 335	12	713	5	2 309	-	-
2. Riau	67	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	3 456	133	2 678	-	656	-	-
4. Lampung	660	91	886	-	371	-	-
5. Jawa Barat	43 697	1 644	6 977	428	1 796	-	-
6. Jawa Tengah	47 651	182	410	103	764	-	-
7. Jawa Timur	13 149	1 219	6 264	-	1 334	-	-
8. Banten	453	-	-	-	171	-	-
9. Kalimantan Selatan*	660	82	-	-	519	-	-
Jumlah - Total	114 128	3 362	17 928	537	7 917	-	-

Tabel : 2.23 **Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007**

Table : 2.23 **Value of Sales of Production of Smoke House Establishments in Domestic by Quality and Province in 2007**

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	84 302	245	14 206	106	45 200	-	-
2. Riau	1 286	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	65 420	2 555	50 756	-	12 225	-	-
4. Lampung	10 621	1 480	14 524	-	6 021	-	-
5. Jawa Barat	834 709	31 394	133 955	8 633	34 294	-	-
6. Jawa Tengah	910 937	3 535	7 847	2 077	13 768	-	-
7. Jawa Timur	215 063	21 695	102 103	-	24 278	-	-
8. Banten	8 658	-	-	-	3 143	-	-
9. Kalimantan Selatan*	12 574	1 569	-	-	10 500	-	-
Jumlah - Total	2 143 571	62 473	323 390	10 815	149 429	-	-

Tabel : 2.24 **Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007**

Table : 2.24 **Sales of Production of Smoke House Establishments to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2007**

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	15 707	103	432	-	-	-	-
2. Riau	480	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	8 666	-	-	-	-	-	-
4. Lampung	4 950	-	-	-	-	-	-
5. Jawa Barat	3 590	-	-	-	-	-	-
6. Jawa Tengah	1 494	201	-	-	-	-	-
7. Jawa Timur	1 584	145	-	-	-	-	-
8. Banten	462	-	-	-	114	-	-
9. Kalimantan Selatan*	476	-	-	-	-	-	-
Jumlah - Total	37 410	449	432	-	114	-	-

Tabel
_____ : 2.25
Table

Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007

Value of Sales of Production of Smoke House Establishments to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2007
(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	305 443	2 158	8 610	-	-	-	-
2. Riau	9 173	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	164 059	-	-	-	-	-	-
4. Lampung	79 697	-	-	-	-	-	-
5. Jawa Barat	68 580	-	-	-	-	-	-
6. Jawa Tengah	28 569	3 897	-	-	-	-	-
7. Jawa Timur	25 910	2 577	-	-	-	-	-
8. Banten	8 830	-	-	-	2 095	-	-
9. Kalimantan Selatan*	9 067	-	-	-	-	-	-
Jumlah - Total	699 328	8 632	8 610	-	2 095	-	-

Tabel : 2.26 **Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007**

Table *Sales of Production of Smoke House Establishments in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	1 948	7	194	2	137	-	-
2. Riau	67	-	-	0	-	-	-
3. Sumatera Selatan	3 451	93	1 922	0	439	-	-
4. Lampung	381	47	454	0	182	-	-
5. Jawa Barat	38 797	777	2 570	290	564	-	-
6. Jawa Tengah	15 914	7	238	92	764	-	-
7. Jawa Timur	9 128	1 219	6 264	0	1 334	-	-
8. Banten	-	-	-	0	57	-	-
9. Kalimantan Selatan*	193	63	-	0	234	-	-
Jumlah - Total	69 879	2 213	11 642	384	3 711	-	-

Tabel : 2.27 **Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007**

Table : 2.27 *Value of Sales of Production of Smoke House Establishments in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2007*

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	37 875	147	3 874	42	2 679	-	-
2. Riau	1 286	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	65 335	1 793	36 429	-	8 185	-	-
4. Lampung	6 142	759	7 439	-	2 964	-	-
5. Jawa Barat	741 097	14 850	49 352	5 852	10 778	-	-
6. Jawa Tengah	304 218	136	4 543	1 848	13 768	-	-
7. Jawa Timur	149 296	21 695	102 103	-	24 278	-	-
8. Banten	-	-	-	-	1 048	-	-
9. Kalimantan Selatan*	3 678	1 210	-	-	4 731	-	-
Jumlah - Total	1 308 927	40 590	203 741	7 743	68 430	-	-

Tabel : 2.28 **Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007**

Table : 2.28 **Sales of Production of Smoke House Establishments to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2007**

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	15 896	103	108	247	-	-	48 075
2. Riau	521	-	-	8	-	-	1 522
3. Sumatera Selatan	9 204	-	-	140	-	-	27 185
4. Lampung	4 950	-	-	77	-	-	15 060
5. Jawa Barat	260	-	-	30	-	-	5 857
6. Jawa Tengah	530	-	-	16	-	-	3 079
7. Jawa Timur	467	-	-	16	-	-	3 120
8. Banten	-	-	-	4	-	-	703
9. Kalimantan Selatan*	-	-	-	4	-	-	724
Jumlah - Total	31 827	103	108	542	-	-	105 325

Tabel : 2.29 **Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007**

Table *Value of Sales of Production of Smoke House Establishments to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2007*

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	309 109	2 158	2 152	5 074	-	-	934 637
2. Riau	9 944	-	-	158	-	-	29 074
3. Sumatera Selatan	174 255	-	-	2 793	-	-	514 522
4. Lampung	79 697	-	-	1 316	-	-	242 412
5. Jawa Barat	4 972	-	-	607	-	-	111 862
6. Jawa Tengah	10 123	-	-	319	-	-	58 845
7. Jawa Timur	7 634	-	-	277	-	-	51 015
8. Banten	-	-	-	73	-	-	13 429
9. Kalimantan Selatan*	-	-	-	75	-	-	13 789
Jumlah - Total	595 733	2 158	2 152	10 693	-	-	1 969 584

Tabel : 2.30 **Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007**

Table : 2.30 **Sales of Production of Smoke House Establishments in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2007**

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	2 387	5	518	3	2 172	-	-
2. Riau	-	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	4	40	756	-	217	-	-
4. Lampung	278	44	432	-	188	-	-
5. Jawa Barat	4 901	866	4 406	138	1 231	-	-
6. Jawa Tengah	31 737	175	173	11	-	-	-
7. Jawa Timur	4 021	-	-	-	-	-	-
8. Banten	453	-	-	-	114	-	-
9. Kalimantan Selatan*	467	19	-	-	285	-	-
Jumlah - Total	44 249	1 149	6 286	152	4 207	-	-

Tabel : 2.31 **Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Rumah Asap Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007**

Table : 2.31 *Value of Sales of Production of Smoke House Establishments in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2007*

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales						
	RSS I	RSS II	RSS III	RSS IV	Cutting	Skimming	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera Utara	46 427	98	10 332	63	42 522	-	-
2. Riau	-	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Selatan	85	762	14 326	-	4 040	-	-
4. Lampung	4 480	721	7 085	-	3 057	-	-
5. Jawa Barat	93 612	16 544	84 603	2 781	23 516	-	-
6. Jawa Tengah	606 719	3 399	3 304	228	-	-	-
7. Jawa Timur	65 767	-	-	-	-	-	-
8. Banten	8 658	-	-	-	2 095	-	-
9. Kalimantan Selatan*	8 896	359	-	-	5 769	-	-
Jumlah - Total	834 645	21 883	119 650	3 073	80 999	-	-

PERUSAHAAN REMILLING
REMILLING ESTABLISHMENT

<http://www.bps.go.id>

Tabel : 3.1 **Banyaknya Perusahaan Remilling dan Pekerja Menurut Provinsi Tahun 2007**

Table : 3.1 **Number of Remilling Establishments and Workers by Province in 2007**

Provinsi / Province	Banyaknya Perusahaan / Number of Establishments
(1)	(2)
1. Sumatera Utara	10
2. Riau *	5
3. Jawa Barat	13
4. Jawa Tengah	19
5. Jawa Timur	9
6. Banten	2
7. Kalimantan Selatan**	4
Jumlah - Total	62

*) Termasuk (Sumatera Selatan + Bengkulu)
(Including Sumatera Selatan + Bengkulu)

**) Termasuk Kalimantan Barat
(Including Kalimantan Barat)

Tabel : 3.2 **Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian dan Stok Bahan Baku Perusahaan Remilling Menurut Provinsi Tahun 2007**

Table : 3.2 **Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Raw Material of Remilling Establishments by Province in 2007**

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock			Produksi dan Pembelian / Production and Purchase		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	-	-	-	4 398	-	-
2. Riau	4 035	3 189	-	46 930	422 983	-
3. Jawa Barat	-	250	-	20 463	2 401	-
4. Jawa Tengah	-	1 801	-	10 178	30 608	-
5. Jawa Timur	-	73	-	2 796	1 147	-
6. Banten	-	1	-	695	5 312	-
7. Kalimantan Selatan	-	119	-	-	12 368	-
Jumlah - Total	4 035	5 433	-	85 460	474 818	-

Tabel : 3.2
Lanjutan
Table : **Continued**

Provinsi/ Province	Pengadaan / Procurement			Pemakaian / Consumption			Stok Akhir / End Stock		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Sumatera Utara	4 398	-	-	3 362	-	-	1 036	-	-
2. Riau	50 965	426 172	-	38 958	325 766	-	12 007	100 406	-
3. Jawa Barat	20 463	2 651	-	15 642	2 026	-	4 821	625	-
4. Jawa Tengah	10 178	32 409	-	7 780	24 773	-	2 398	7 635	-
5. Jawa Timur	2 796	1 220	-	2 137	932	-	659	287	-
6. Banten	695	5 313	-	531	4 061	-	164	1 252	-
7. Kalimantan Selatan	-	12 487	-	-	9 545	-	-	2 942	-
Jumlah - Total	89 495	480 251	-	68 410	367 104	-	21 085	113 147	-

Tabel
: 3.3
Table

**Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku
Perusahaan Remilling Menurut Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007**
*Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Raw
Material of Remilling Establishments by Province for The First Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock			Produksi dan Pembelian / Production and Purchase		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	-	-	-	1 657	-	-
2. Riau	4 035	3 189	-	27 552	245 087	-
3. Jawa Barat	-	250	-	9 542	1 434	-
4. Jawa Tengah	-	1 801	-	5 278	18 725	-
5. Jawa Timur	-	73	-	1 193	644	-
6. Banten	-	1	-	339	2 672	-
7. Kalimantan Selatan	-	119	-	-	8 246	-
Jumlah - Total	4 035	5 433	-	45 561	276 807	-

Tabel : 3.3
Lanjutan
Table : **Continued**

Provinsi/ Province	Pengadaan / Procurement			Pemakaian / Consumption			Stok Akhir / End Stock		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Sumatera Utara	1 657	-	-	1 267	-	-	390	-	-
2. Riau	31 587	248 276	-	24 145	189 782	-	7 442	58 494	-
3. Jawa Barat	9 542	1 684	-	7 294	1 287	-	2 248	397	-
4. Jawa Tengah	5 278	20 526	-	4 034	15 690	-	1 243	4 836	-
5. Jawa Timur	1 193	717	-	912	548	-	281	169	-
6. Banten	339	2 673	-	259	2 043	-	80	630	-
7. Kalimantan Selatan	-	8 365	-	-	6 394	-	-	1 971	-
Jumlah - Total	49 596	282 240	-	37 911	215 744	-	11 685	66 496	-

Tabel
: 3.4
Table

**Produksi dan Pembelian, Pengadaan, Pemakaian, dan Stok Bahan Baku
Perusahaan Remilling Menurut Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007**

*Production and Purchase, Procurement, Consumption, and Stock of Raw
Material of Remilling Establishments by Province for The Second Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock			Produksi dan Pembelian / Production and Purchase		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	390	-	-	2 740	-	-
2. Riau	7 442	58 494	-	19 378	177 897	-
3. Jawa Barat	2 248	397	-	10 920	967	-
4. Jawa Tengah	1 243	4 836	-	4 900	11 883	-
5. Jawa Timur	281	169	-	1 603	503	-
6. Banten	80	630	-	357	2 640	-
7. Kalimantan Selatan	-	1 971	-	-	4 122	-
Jumlah - Total	11 685	66 496	-	39 899	198 011	-

Tabel : 3.4
Lanjutan
Table : **Continued**

Provinsi/ Province	Pengadaan / Procurement			Pemakaian / Consumption			Stok Akhir / End Stock		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Sumatera Utara	3 131	-	-	2 095	-	-	1 036	-	-
2. Riau	26 820	236 390	-	14 813	135 984	-	12 007	100 406	-
3. Jawa Barat	13 169	1 363	-	8 348	739	-	4 821	625	-
4. Jawa Tengah	6 144	16 719	-	3 746	9 083	-	2 398	7 635	-
5. Jawa Timur	1 884	672	-	1 226	384	-	659	287	-
6. Banten	436	3 270	-	273	2 018	-	164	1 252	-
7. Kalimantan Selatan	-	6 093	-	-	3 151	-	-	2 942	-
Jumlah - Total	51 584	264 507	-	30 499	151 360	-	21 085	113 147	-

Tabel
: 3.5
Table

Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Menurut Sumber dan Provinsi Tahun 2007

Production and Purchase of Raw Material of Remilling Establishments by Source and Province in 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi Perkebunan Sendiri / Owned Estate's Production			Dibeli Dari / Purchased From						
				Perkebunan Lain / Others Estates			Rakyat / Smallholder			
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Sumatera Utara	4 398	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Riau	46 930	422 983	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	1 029	2 401	-	-	-	-	19 434	-	-	-
4. Jawa Tengah	10 178	13 184	-	-	-	-	-	17 424	-	-
5. Jawa Timur	2 796	1 147	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Banten	695	5 312	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	12 368	-	-
Jumlah - Total	66 026	445 026	-	-	-	-	19 434	29 792	-	-

Tabel
: 3.6
Table

Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Menurut Sumber dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007
Production and Purchase of Raw Material of Remilling Establishments by Source and Province for The First Semester of 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi Perkebunan Sendiri / Owned Estate's Production			Dibeli Dari / Purchased From						
				Perkebunan Lain / Others Estates			Rakyat / Smallholder			
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Sumatera Utara	1 657	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Riau	27 552	245 087	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	545	1 434	-	-	-	-	8 997	-	-	-
4. Jawa Tengah	5 278	7 108	-	-	-	-	-	11 616	-	-
5. Jawa Timur	1 193	644	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Banten	339	2 672	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	8 246	-	-
Jumlah - Total	36 564	256 945	-	-	-	-	8 997	19 862	-	-

Tabel
: 3.7
Table

Produksi dan Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Menurut Sumber dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007
Production and Purchase of Raw Material of Remilling Establishments by Source and Province for The Second Semester of 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi Perkebunan Sendiri / Owned Estate's Production			Dibeli Dari / Purchased From						
				Perkebunan Lain / Others Estates			Rakyat / Smallholder			
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Sumatera Utara	2 740	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Riau	19 378	177 897	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	484	967	-	-	-	-	10 437	-	-	-
4. Jawa Tengah	4 900	6 075	-	-	-	-	-	5 808	-	-
5. Jawa Timur	1 603	503	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Banten	357	2 640	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	4 122	-	-
Jumlah - Total	29 462	188 082	-	-	-	-	10 437	9 930	-	-

Tabel : 3.8 **Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Dari Rakyat Menurut Provinsi Tahun 2007**

Table : *Purchase of Raw Material of Remilling Establishments from Smallholder by Province In 2007*

Provinsi/ Province	Banyaknya / Quantity (Ton / Tonnes)			Nilai / Value (000 Rp)		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
2. Riau	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	19 434	-	-	168 217	-	-
4. Jawa Tengah	-	17 424	-	-	137 562	-
5. Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	-	-
7. Kalimantan Selatan	-	12 368	-	-	110 717	-
Jumlah - Total	19 434	29 792	-	168 217	248 279	-

Tabel : 3.9 **Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Dari Rakyat Menurut Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007**

Table *Purchase of Raw Material of Remilling Establishments from Smallholder by Province for The First Semester of 2007*

Provinsi/ Province	Banyaknya / Quantity (Ton / Tonnes)			Nilai / Value (000 Rp)		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
2. Riau	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	8 997	-	-	77 878	-	-
4. Jawa Tengah	-	11 616	-	-	91 712	-
5. Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	-	-
7. Kalimantan Selatan	-	8 246	-	-	73 814	-
Jumlah - Total	8 997	19 862	-	77 878	165 526	-

Tabel : 3.10 **Pembelian Bahan Baku Perusahaan Remilling Dari Rakyat Menurut Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007**

Table *Purchase of Raw Material of Remilling Establishments from Smallholder by Province for The Second Semester of 2007*

Provinsi/ Province	Banyaknya / Quantity (Ton / Tonnes)			Nilai / Value (000 Rp)		
	Lump	Slab	Scrap	Lump	Slab	Scrap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
2. Riau	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	10 437	-	-	90 338	-	-
4. Jawa Tengah	-	5 808	-	-	45 851	-
5. Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	-	-
7. Kalimantan Selatan	-	4 122	-	-	36 903	-
Jumlah - Total	10 437	9 930	-	90 338	82 754	-

Tabel : 3.11
Table : *Beginning Stock of Production of Remilling Establishments by Quality and Province in 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	180	-	-	-	-	-
2. Riau	3 041	-	-	-	-	376
3. Jawa Barat	93	-	84	-	-	299
4. Jawa Tengah	1 002	6	-	-	-	331
5. Jawa Timur	-	3	59	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	-	243
7. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	201
Jumlah - Total	4 316	9	143	-	-	1 450

Tabel : 3.12
Table : **Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007**
Production of Remilling Establishments by Quality and Province in 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi / Province	Produksi / Production					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	1 589	-	-	-	-	-
2. Riau	152 306	-	-	-	-	13 712
3. Jawa Barat	2 632	-	2 234	-	-	519
4. Jawa Tengah	4 373	359	1 814	-	-	1 062
5. Jawa Timur	331	117	1 065	-	16	-
6. Banten	-	-	-	-	512	1 271
7. Kalimantan Selatan	-	-	1 913	-	-	933
Jumlah - Total	161 231	476	7 026	-	528	17 497

Tabel : 3.13 **Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007**

Table : *Sales of Production of Remilling Establishments by Quality and Province in 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Penjualan / Sales					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	1 447	-	-	-	-	-
2. Riau	138 712	-	-	-	-	12 489
3. Jawa Barat	2 398	-	2 035	-	-	472
4. Jawa Tengah	3 982	327	1 652	-	-	967
5. Jawa Timur	301	106	970	-	15	-
6. Banten	-	-	-	-	466	1 158
7. Kalimantan Selatan	-	-	1 742	-	-	850
Jumlah - Total	146 840	433	6 399	-	481	15 936

Tabel : 3.14
Table : 3.14
Stok Akhir Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007
End Stock of Production of Remilling Establishments by Quality and Province in 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Akhir / End Stock					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	322	-	-	-	-	-
2. Riau	16 635	-	-	-	-	1 599
3. Jawa Barat	327	-	283	-	-	346
4. Jawa Tengah	1 393	38	162	-	-	426
5. Jawa Timur	30	14	154	-	1	-
6. Banten	-	-	-	-	46	356
7. Kalimantan Selatan	-	-	171	-	-	284
Jumlah - Total	18 707	52	770	-	47	3 011

Tabel : 3.15
Table : *Beginning Stock of Production of Remilling Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	180	-	-	-	-	-
2. Riau	3 041	-	-	-	-	376
3. Jawa Barat	93	-	84	-	-	299
4. Jawa Tengah	1 002	6	-	-	-	331
5. Jawa Timur	-	3	59	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	-	243
7. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	201
Jumlah - Total	4 316	9	143	-	-	1 450

Tabel : 3.16
Table : 3.16
Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007
Production of Remilling Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi / Province	Produksi / Production					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	614	-	-	-	-	-
2. Riau	102 878	-	-	-	-	7 484
3. Jawa Barat	1 620	-	856	-	-	397
4. Jawa Tengah	2 940	176	1 231	-	-	568
5. Jawa Timur	265	41	514	-	16	-
6. Banten	-	-	-	-	183	672
7. Kalimantan Selatan	-	-	639	-	-	384
Jumlah - Total	108 317	217	3 240	-	199	9 505

Tabel : 3.17 **Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007**

Table : 3.17 **Sales of Production of Remilling Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007**

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Penjualan / Sales					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	559	-	-	-	-	-
2. Riau	93 696	-	-	-	-	6 816
3. Jawa Barat	1 475	-	780	-	-	361
4. Jawa Tengah	2 678	160	1 122	-	-	517
5. Jawa Timur	241	37	468	-	15	-
6. Banten	-	-	-	-	166	612
7. Kalimantan Selatan	-	-	582	-	-	349
Jumlah - Total	98 649	197	2 952	-	181	8 657

Tabel : 3.18
Table : **Stok Akhir Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007**
End Stock of Production of Remilling Establishments by Quality and Province for The First Semester of 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Akhir / End Stock					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	235	-	-	-	-	-
2. Riau	12 223	-	-	-	-	1 044
3. Jawa Barat	238	-	160	-	-	335
4. Jawa Tengah	1 264	22	109	-	-	382
5. Jawa Timur	24	7	105	-	1	-
6. Banten	-	-	-	-	17	303
7. Kalimantan Selatan	-	-	57	-	-	236
Jumlah - Total	13 984	29	431	-	18	2 298

Tabel
_____ : 3.19
Table **Stok Awal Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007**
Beginning Stock of Production of Remilling Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Awal / Beginning Stock					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	235	-	-	-	-	-
2. Riau	12 223	-	-	-	-	1 044
3. Jawa Barat	238	-	160	-	-	335
4. Jawa Tengah	1 264	22	109	-	-	382
5. Jawa Timur	24	7	105	-	1	-
6. Banten	-	-	-	-	17	303
7. Kalimantan Selatan	-	-	57	-	-	236
Jumlah - Total	13 984	29	431	-	18	2 300

Tabel
_____ : 3.20
Table **Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007**
Production of Remilling Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Produksi / Production					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	975	-	-	-	-	-
2. Riau	49 428	-	-	-	-	6 228
3. Jawa Barat	1 012	-	1 378	-	-	122
4. Jawa Tengah	1 432	183	583	-	-	494
5. Jawa Timur	66	76	552	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	329	599
7. Kalimantan Selatan	-	-	1 274	-	-	550
Jumlah - Total	52 913	259	3 787	-	329	7 993

Tabel : 3.21 **Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007**

Table *Sales of Production of Remilling Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Penjualan / Sales					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	888	-	-	-	-	-
2. Riau	45 016	-	-	-	-	5 672
3. Jawa Barat	922	-	1 255	-	-	111
4. Jawa Tengah	1 304	166	531	-	-	450
5. Jawa Timur	60	69	502	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	300	546
7. Kalimantan Selatan	-	-	1 161	-	-	501
Jumlah - Total	48 190	235	3 449	-	300	7 280

Tabel : 3.22 **Stok Akhir Produksi Perusahaan Remilling Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007**
Table *End Stock of Production of Remilling Establishments by Quality and Province for The Second Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Stok Akhir / End Stock					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	322	-	-	-	-	-
2. Riau	16 635	-	-	-	-	1 600
3. Jawa Barat	328	-	283	-	-	346
4. Jawa Tengah	1 392	39	161	-	-	426
5. Jawa Timur	30	14	155	-	1	-
6. Banten	-	-	-	-	46	356
7. Kalimantan Selatan	-	-	170	-	-	285
Jumlah - Total	18 707	53	769	-	47	3 013

Tabel
_____ : 3.23
Table **Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007**
Sales of Production of Remilling Establishments to Overseas by Quality and Province in 2007
(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
2. Riau	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
4. Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	208	-
7. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
Jumlah - Total	-	-	-	-	208	-

Tabel : 3.24
Table : 3.24

Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007
Value of Sales of Production of Remilling Establishments to Overseas by Quality and Province in 2007

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
2. Riau	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
4. Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	3 617	-
7. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
Jumlah - Total	-	-	-	-	3 617	-

Tabel : 3.25 **Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007**

Table : *Sales of Production of Remilling Establishments in Domestic by Quality and Province in 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	1 447	-	-	-	-	-
2. Riau	138 712	-	-	-	-	12 489
3. Jawa Barat	2 398	-	2 035	-	-	472
4. Jawa Tengah	3 982	327	1 652	-	-	967
5. Jawa Timur	301	106	970	-	15	-
6. Banten	-	-	-	-	258	1 158
7. Kalimantan Selatan	-	-	1 742	-	-	850
Jumlah - Total	146 840	433	6 399	-	273	15 936

Tabel : 3.26 **Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Tahun 2007**

Table *Value of Sales of Production of Remilling Establishments in Domestic by Quality and Province in 2007*

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	25 876	-	-	-	-	-
2. Riau	2 466 057	-	-	-	-	222 023
3. Jawa Barat	42 371	-	35 959	-	-	8 347
4. Jawa Tengah	69 960	5 742	29 027	-	-	16 990
5. Jawa Timur	5 263	1 859	16 940	-	262	-
6. Banten	-	-	-	-	4 476	20 091
7. Kalimantan Selatan	-	-	30 057	-	-	14 666
Jumlah - Total	2 609 527	7 601	111 983	-	4 738	282 117

Tabel : 3.27 **Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007**

Table : *Sales of Production of Remilling Establishments to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi / Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
2. Riau	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
4. Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	127	-
7. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
Jumlah - Total	-	-	-	-	127	-

Tabel : 3.28
Table : 3.28

Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007
Value of Sales of Production of Remilling Establishments to Overseas by Quality and Province for The First Semester of 2007

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
2. Riau	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
4. Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	2 212	-
7. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
Jumlah - Total	-	-	-	-	2 212	-

Tabel : 3.29 **Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007**

Table : *Sales of Production of Remilling Establishments in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	559	-	-	-	-	-
2. Riau	93 696	-	-	-	-	6 816
3. Jawa Barat	1 475	-	780	-	-	361
4. Jawa Tengah	2 678	160	1 122	-	-	517
5. Jawa Timur	241	37	468	-	15	-
6. Banten	-	-	-	-	39	612
7. Kalimantan Selatan	-	-	582	-	-	349
Jumlah - Total	98 649	197	2 952	-	54	8 657

Tabel : 3.30 **Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester I Tahun 2007**

Table *Value of Sales of Production of Remilling Establishments in Domestic by Quality and Province for The First Semester of 2007*

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	10 002	-	-	-	-	-
2. Riau	1 665 745	-	-	-	-	121 181
3. Jawa Barat	26 075	-	13 779	-	-	6 386
4. Jawa Tengah	47 044	2 818	19 703	-	-	9 087
5. Jawa Timur	4 215	655	8 169	-	262	-
6. Banten	-	-	-	-	677	10 618
7. Kalimantan Selatan	-	-	10 036	-	-	6 027
Jumlah - Total	1 753 081	3 473	51 687	-	938	153 299

Tabel : 3.31 **Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007**

Table : 3.31 *Sales of Production of Remilling Establishments to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
2. Riau	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
4. Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	81	-
7. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
Jumlah – Total	-	-	-	-	81	-

Tabel : 3.32
Table : 3.32

Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Ke Luar Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007
Value of Sales of Production of Remilling Establishments to Overseas by Quality and Province for The Second Semester of 2006

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Diekspor Langsung Dari Perusahaan / Exported Directly by Establishments					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
2. Riau	-	-	-	-	-	-
3. Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
4. Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	1 405	-
7. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
Jumlah - Total	-	-	-	-	1 405	-

Tabel : 3.33 **Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007**

Table *Sales of Production of Remilling Establishments in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2007*

(Ton / Tonnes)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	888	-	-	-	-	-
2. Riau	45 016	-	-	-	-	5 672
3. Jawa Barat	922	-	1 255	-	-	111
4. Jawa Tengah	1 304	166	531	-	-	450
5. Jawa Timur	60	69	502	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	219	546
7. Kalimantan Selatan	-	-	1 161	-	-	501
Jumlah - Total	48 190	235	3 449	-	219	7 280

Tabel : 3.34 **Nilai Penjualan Produksi Perusahaan Remilling Di Dalam Negeri Menurut Jenis Kualitas dan Provinsi Untuk Semester II Tahun 2007**

Table *Value of Sales of Production of Remilling Establishments in Domestic by Quality and Province for The Second Semester of 2007*

(000 Rupiah)

Provinsi/ Province	Dijual Dalam Negeri / Domestic Sales					
	Brown Creepe I	Brown Creepe II	Brown Creepe III	Brown Creepe IV	Compo	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Utara	15 874	-	-	-	-	-
2. Riau	800 311	-	-	-	-	100 842
3. Jawa Barat	16 297	-	22 179	-	-	1 961
4. Jawa Tengah	22 916	2 924	9 325	-	-	7 902
5. Jawa Timur	1 047	1 204	8 771	-	-	-
6. Banten	-	-	-	-	3 800	9 473
7. Kalimantan Selatan	-	-	20 020	-	-	8 639
Jumlah - Total	856 445	4 128	60 295	-	3 800	128 817